

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI
DIGITAL CAREER MODULE TERHADAP MINAT
KARIR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP SWASTA
AKP (AWAL KARYA PEMBANGUNAN)
GALANG TAHUN AJARAN 2024-2025**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

AULIA PRATIWI DAMANIK
NPM: 2102080045



UMSU

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Aulia Pratiwi Damanik
NPM : 2102080045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui *Digital Career Module* terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang tahun ajaran 2024-2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuarnita, M.Pd.

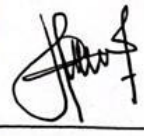
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. M. Fauzi Hasibuan S,Pd,M,Pd

1. 

2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi, M.Psi., Psikolog

2. 

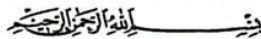
3. Dra. Khairtati Purnama Nst, M, Psi

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aulia Pratiwi Damanik
NPM : 2102080045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi..

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aulia Pratiwi Damanik
NPM : 2102080045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Aulia Pratiwi Damanik

ABSTRAK

Aulia Pratiwi Damanik , 2102080045, “ Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Siswa Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang”.

Layanan bimbingan kelompok adalah upaya bantuan kepada siswa dalam suasana kelompok, melalui dinamika kelompok untuk mendapat kesempatan dalam mengembangkan diri, sikap, wawasan, pemahaman, dan nilai serta untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan peningkatan/tumbuh kembangnya literasi siswa yang dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dengan memperhatikan kondisi UCA (understanding, comfort, dan action).. Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri. Adapun fokus masalah dalam penelitian adalah ini bagaimana minat karir siswa melalui digital career module dalam bimbingan kelompok di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang, apa saja hambatan dalam penerapan minat karir siswa di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan, dan bagaimana cara mengatasi hambatan yang terjadi di SMP tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat karir siswa melalui digital career module dalam bimbingan kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, informan dua puluh orang, diantaranya kepala sekolah , guru BK dan 15 orang siswa SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang.

Kata Kunci : Mampu Berkomunikasi Dengan Efektif, Mampu Mengemukakan Ide, Mampu Bekerja Sama Dengan Baik, Dapat Memahami Diri Sendiri.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Module Terhadap Minat Karir Siswa SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024- 2025.

Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk Pembuatan skripsi pada program Strata-1 di program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan penulis, serta buku literatur yang mendukung skripsi ini. Oleh karena itu saya membutuhkan saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat di bidang Pendidikan terutama di bidang Pendidikan bimbingan dan konseling.

Terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada ayahanda Arun Damanik dan ibunda saya Djuliana Sinaga selalu ada disaat suka dan duka dalam

penulisan skripsi ini selesai. Terima kasih juga kepada para sahabat seperjuanganku yang selalu setia menemaniku selama masa penelitianku ini.

Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada ibu Dra.Khairtati Purnama Nst, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini, dan tak lupa pula saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof Dr. Agusani, M.Ap** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd** selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,M.Psi** Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada seluruh dosen serta staff Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada semua pihak yang telah bantu saya dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu semoga kebaikan kalian akan dibalas oleh Allah SWT.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 1 Agustus 2025

Penulis

AULIA PRATIWI DAMANIK

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Kegunaan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1 Bimbingan Kelompok	10
A. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	10
B. Tujuan Bimbingan Kelompok	12
C. Jenis Bimbingan Kelompok	12
D. Peranan Anggota Kelompok.....	13
E. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok	13

F. Langkah – Langkah Bimbingan Kelompok	14
G. Penilaian Terhadap Bimbingan Kelompok	15
H. Asas dan Dinamika Kelompok	15
2.1.2 Bimbingan Konseling Karir Menggunakan Media Digital	
Career Module	16
A. Pengertian Bimbingan Konseling Karir Melalui Media Digital	
Career Module	16
B. Jenis- jenis Media Bimbingan Konseling Karir	17
C. Sifat Materi Bimbingan Konseling Karir di Digital Career	
Module	18
D. Kelebihan dan Keterbatasan Menggunakan Media Digital	
Career Module	19
2.1.3 Minat Karir	20
A. Pengertian Minat Karir	20
B. Ciri- ciri Minat Karir	21
C. Jenis-jenis Minat Karir	22
2.1.4 Pentingnya Bimbingan Konseling Karir Untuk Meningkatkan	
Minat Karir Siswa	23
A. Penyelenggaraan Bimbingan Konseling Karir	24
B. Posisi Layanan Bimbingan Konseling Karir di sekolah	35
2.1.5 Pengaruh Bimbingan Konseling Karir Terhadap Minat Karir	
Siswa SMP	35
2.2 Kerangka Konseptual	40

BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	44
3.3 Defenisi Operasional Penelitian	45
3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	47
1. Observasi	48
2. Wawancara.....	49
3. Dokumentasi	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
 BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 53
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	53
4.1.1. Sejarah SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan)	
Galang	53
4.1.2. Sarana dan Prasarana.....	55
4.1.3. Visi dan Misi.....	59
4.1.4. Tujuan	61
4.1.5. Tugas dan Pokok.....	62
4.1.6 Program	64
4.2 Hasil Penelitian	65

4.2.1. Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Siswa	65
4.2.2. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Permainan Simulasi Untuk Meningkatkan Minat Karir Melalui Digital Career Module	80
4.2.3. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Minat Karir Siswa	91
4.2.4. Cara Mengatasi Hambatan Yang Terjadi di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang.....	92
4.3 Pembahasan	93
4.3.1. Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Siswa Kelas VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang	93
4.3.2. Hambatan yang Dihadapi Dalam Membina Minat Karir Siswa SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang	95
4.3.3. Cara Mengatasi Hambatan Rendahnya Minat Karir Siswa SMP Kelas VIII Swasta Awal Karya Pembangunan Galang.....	96
4.4 Keterbatasan Penelitian	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	101

Daftar Pustaka	103
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.1 Kerangka Konseptual	42
Tabel 3.1 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Observasi Siswa.....	48
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Pedoman Minat Karir Siswa	49
Tabel 4.1 Jumlah Murid SMP Swasta Awal Karya Pembangunan dan Menurut Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2 Daftar Inventaris Raung Kelas SMP AKP Galang Tahun Ajaran 2024-2025.....	56
Tabel 4.3 Tempat Cuci Tangan di Halaman Sekolah	57
Tabel 4.4 Ruang Penyimpanan Media Pembelajaran	57
Tabel 4.5 Lapangan.....	57
Tabel 4.6 Ruang UKS	58
Tabel 4.7 Ruang Guru	59
Tabel 4.8 Ruang Tata Usaha	59
Tabel 4.9 Hasil Observasi Kepada Siswa	88
Tabel 4.10 Hasil Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Layanan bimbingan kelompok adalah upaya bantuan kepada siswa dalam suasana kelompok, melalui dinamika kelompok untuk mendapat kesempatan dalam mengembangkan diri, sikap, wawasan, pemahaman, dan nilai serta untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan peningkatan/tumbuh kembangnya literasi siswa yang dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dengan memperhatikan kondisi UCA (understanding, comfort, dan action).. Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Menurut Romlah menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dianjurkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagai salah satu Teknik bimbingan, bimbingan kelompok mempunyai prinsip, kegiatan, dan tujuan yang sama dengan bimbingan.

Pada bimbingan dan konseling terdapat jenis-jenis bimbingan yang digunakan dalam melakukan proses konseling, salah satu bimbingan tersebut yaitu bimbingan karir, secara umum, bimbingan karir bertujuan untuk membantu peserta didik dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan- kegiatan yang menuju pada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

Berdasarkan fakta yang ada saat ini terdapat banyak peserta didik yang memiliki minat karir yang rendah sehingga mereka sulit menentukan masa depannya, terutama dalam hal menentukan jurusan diperguruan tinggi. Begitupun yang terjadi pada peserta didik kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang yang masih memiliki minat karir yang rendah. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan akan diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut prof. Howard Gardener (2021:89) minat karir dapat dilihat melalui kecerdasan seseorang. Indikator minat karir terbagi menjadi beberapa aspek berikut ini: (a) mampu berkomunikasi dengan efektif, (b) mampu mengemukakan ide, (c) mampu berkerja sama dengan baik, (d) dapat memahami diri sendiri.

Apabila dalam dunia pendidikan memiliki perencanaan karir yang rendah cenderung akan memberikan efek negatif dimasa depan, salah satunya iyalah menjadi pengangguran. Dampak lainnya yakni, menurunnya daya tahan terhadap tekanan konsentrasi bahkan dapat menyebabkan restasi yang tidak

optimal, tidak naik kelas, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan akhirnya makin sering bolos.

Adapun upaya guru bimbingan dan konseling disekolah yang telah dilaksanakan hanya sebatas bimbingan konseling berbentuk pemberian informasi karir, seperti memerintahkan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan hanya mengenalkan beberapa jurusan yang ada sekolah menengah atas maupun disekolah menengah kejuruan tanpa ada penjelasan yang tepat. Melalui penanganan ini belum membuat peserta didik memiliki pengetahuan yang maksimal tentang karir. Untuk menanggapi masalah yang dihadapi peserta didik yang kurang informasi mengenai karir maka diperlukan layanan bimbingan dan konseling. Pada bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis-jenis layanan yang digunakan dalam melakukan proses konseling diantaranya bimbingan karir melalui layanan informasi.

Layanan informasi karir bertujuan agar individu mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari, dan perkembangan dirinya. Untuk dapat memilih jurusan yang tepat, peserta didik harus memiliki informasi yang jelas tentang jurusan yang akan dipilih. Informasi yang jelas dan lengkap akan memungkinkan peserta didik untuk dapat melihat potensi diri baik minat dan bakat yang sesuai dengan penjurusan yang diinginkan, tugas guru BK untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi tersebut.

Peserta didik siswa SMP berada pada rentang usia 13-15 tahun. Pada rentang usia tersebut seseorang individu berada pada tahap perkembangan pada masa remaja awal, yang dalam perkembangan mereka dihadapkan pada beberapa dalam bebbagai masalah. Salah satunya yaitu pengambilan keputusan ke Sekolah Menengah Atas dalam memilih jurusan yang tepat terhadap perkembangannya.

Menurut Ginzberg, tahap perkembangan karir meliputi hal-hal berikut:

1. Fantasi (fantastic), yaitu individu membayangkan dirinya kelak akan menjadi atau memasuki dunia pekerjaan yang menurutnya dianggap sangat menguntungkan dari segi material, mereka melakukan permainan peran sesuai keinginan dan bayangan saat itu. Masa ini banyak ditemukan pada anak-anak awal dan anak-anak menengah (yakni usia 3- 9 tahun). Misalnya, permainan anak-anak awal dan anak-anak menengah (yakni usia 3-9 tahun). Misalnya, permainan anak yang memerankan sebagai dokter, tentara, ayah ibu, dan sebagainya.
2. Tentatif (tentative), yaitu individu akan mencoba-coba untuk menyesuaikan minat/bakat nilai-nilai sosial masyarakat, dalam memilih suatu bidang karier pekerjaan. Tahap ini dicapai pada masa awal remaja (usia 11-13 tahun).
3. Realistik (realistic), yakni individu merencanakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir mereka. Mereka sudah memantapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan, sesuai dengan kondisi kemampuan sendiri (taraf pendidikan), sosial ekonomi orang tua maupun keadaan sosial masyarakat, bangsa negara. Tahap ini dicapai paada masa remaja ahir dan

dewasa muda usia 18-25 tahun.

Kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki peserta didik untuk menunjang karir dimasa depan. Selain itu, kematangan karir juga memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka kematangan karir siswa yang masih dalam kategori rendah sangat perlu ditingkatkan guna menunjang motivasinya dalam belajar. Bagi siswa yang sudah memiliki kematangan karir sedang, tinggi, dan sangat tinggi hanya perlu pemantapan dan pembinaan untuk memberikan harapan masa depan yang lebih baik.

Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat membantu peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karirnya. Jadi bimbingan karir sangat dibutuhkan untuk peserta didik dalam mengambil keputusan. Bimbingan karir juga bermakna usaha-usaha membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangannya. Apabila informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dini, maka peserta didik akan memiliki keyakinan dalam memilih program studi atau jurusan diperguruan tinggi maupun memilih pekerjaan setelah lulus SMP. Pemahaman secara mendalam tentang diri peserta didik dapat membantu ketepatan dalam memberikan bantuan, semakin dalam memberikan bantuan semakin mendalam pemahaman diri peserta didik maka akan semakin tepat bantuan yang diberikan. Maka dari itu bimbingan karir dengan layanan informasi sangat tepat untuk memberikan pengetahuan tentang karir terhadap

peserta didik untuk mempersiapkan apa-apa yang perlu dipersiapkan karir di perguruan tinggi dan diharapkan peserta didik dapat menguasai berbagai kemampuan dalam minat karir.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui skripsi yang berjudul “ Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Media digital career module apa saja yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bimbingan kelompok kepada siswa kelas VIII SMP AKP (Awal Karya Pembangunan), dan materi apa saja yang termuat dalam masing-masing media?
2. Manfaat apa saja yang diperoleh dari bimbingan kelompok yang disajikan melalui media digital career terhadap perencanaan karir siswa?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan apa saja yang ada dalam bimbingan kelompok melalui digital career module terhadap minat karir siswa kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang.

1.6 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Adapun Kegunaan dan Manfaat Penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis, manfaat dari hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan keilmuan pilihan karir siswa di sekolah, juga memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan bimbingan kelompok bagi siswa di sekolah.

Secara praktis, hasil penelitian memiliki manfaat praktis bagi penerapan layanan bimbingan kelompok, adapun manfaat praktis tersebut antara lain :

b. Siswa

Siswa dapat memahami layanan bimbingan kelompok dan bisa

merencanakan karir sesuai dengan minat dan kemampuan siswa

c. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat meningkatkan kualitas profesi mengenai layanan bimbingan kelompok.

d. Sekolah

Pihak sekolah dapat menerapkan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung untuk program bimbingan dan konseling mengenai perencanaan bimbingan kelompok di sekolah.

d. Peneliti

Peneliti dapat lebih mendalami mengenai bimbingan kelompok sehingga mampu mengaplikasikan di sekolah, dan memperoleh pengalaman mengenai layanan bimbingan kelompok di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Bimbingan Kelompok

A. Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Winkel (2005: 565) bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman Pendidikan bagi dirinya sendiri. Prayitno, (2004; 178) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain sebagainya; apa yang dibicarakan itu semua bermanfaat bagi peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya .

Romlah (2001 ; 3) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dianjurkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagai salah satu Teknik bimbingan, bimbingan kelompok mempunyai prinsip, kegiatan, dan tujuan yang sama dengan bimbingan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2014 ;64) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah bantuan kepada kelompok- kelompok kecil yang terdiri atas 2-10 peserta didik/konseli agar mereka mampu melakukan pencegahan masalah, pemeliharaan nilai- nilai, dan pengembangan keterampilan-keterampilan hidup yang dibutuhkan. Bimbingan kelompok harus dirancang sebelumnya dan harus sesuai dengan kebutuhan nyata anggota kelompok. Topik bahasan dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan anggota kelompok atau dirumuskan sebelumnya oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor berdasarkan pemahaman atas data tertentu. Topik bimbingan kelompok bersifat umum (common problem) dan tidak rahasia, seperti: cara-cara belajar yang efektif, kiat-kiat menghadapi ujian, pergaulan sosial, persahabatan, penanganan konflik, mengelola struktur

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah upaya bantuan kepada siswa dalam suasana kelompok, melalui dinamika kelompok untuk mendapat kesempatan dalam mengembangkan diri, sikap, wawasan, pemahaman, dan nilai serta untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan peningkatan/tumbuh kembangnya literasi siswa yang dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dengan memperhatikan kondisi UCA (understanding, comfort, dan action).

B. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tohirin (2015:165) mengemukakan bahwa secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam bersosialisasi, yakni kemampuan dalam hal berkomunikasi siswa. Secara khususnya layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan pikiran, perasaan, persepsi, wawasan, dan sikap yang diwujudkan dalam tingkah laku yang lebih efektif dan tanggung jawab, serta kemampuan dalam berkomunikasi baik secara verbal atau nonverbal dapat ditingkatkan.

Jadi, secara umum tujuan bimbingan kelompok ada dua yaitu pengembangan pribadi anggota dan pembahasan topik masalah secara mendalam. Pengembangan pribadi meliputi pengembangan segala potensi dan keterampilan sosial yang dimiliki. Sedangkan pembahasan masalah adalah sebagai upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa secara berkelompok.

C. Jenis Kelompok

Pada kegiatan bimbingan kelompok dibedakan menjadi 2 (dua) jenis kelompok, sebagai berikut :

- a. Kelompok tugas : suatu kelompok yang terbentuk dari adanya suatu tugas yang akan dilaksanakan atau diselesaikan.
- b. Kelompok bebas : suatu kelompok pada waktu tertentu belum memiliki tugas yang akan diselesaikan sehingga anggota dan pemimpin kelompok akan merumuskan bersama-sama apa yang akan dikerjakan.

D. Peranan Anggota Kelompok

Jumlah anggota kelompok sekitar antara 4-8 dan peranan anggota kelompok, sebagai berikut :

1. Membantu terbinanya suatu keakraban dalam kelompok.
2. Mencurahkan dengan segenap perasaan dengan melibatkan diri dalam kelompok.
3. Berusaha dalam setiap yang dilakukan untuk membantu tercapainya suatu tujuan bersama.
4. Membantu terusnya suatu aturan kelompok dengan berusaha mematuhi.
5. Seluruh kelompok berusaha dan benar-benar untuk ikut secara aktif.
6. Dapat berkomunikasi secara terbuka.
7. Berusaha untuk membantu anggota lainnya.
8. Memberikan kesempatan pada anggota lainnya untuk memainkan perannya.
9. Menyadari betapa pentingnya dalam kegiatan kelompok.

E. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin (2015:166) mengemukakan beberapa Teknik yang dapat diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok, sebagai berikut :

- a. Teknik umum, meliputi
 - 1) Komunikasi segala arah secara efektif, dinamis, dan terbuka.
 - 2) Memberikan sebuah rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, analisis, diskusi, dan juga pengembangan argumentasi.

- 3) Terdapat dorongan untuk menetapkan respons, aktivitas anggota kelompok.
- 4) Pendalaman, penjelasan, dan memberikan contoh agar lebih memantapkan dalam analisis, argumentasi, dan pembahasan.
- 5) Sebuah pelatihan untuk membentuk suatu pola tingkah laku yang terhendaki.

b. Pemain Kelompok

Dalam layanan bimbingan kelompok harus memiliki ciri-ciri agar dapat menjadi pemain kelompok yang efektif, antara lain :

- 1) Sederhana
- 2) Menyenangkan
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan tidak melelahkan
- 4) Meningkatkan keakraban antara yang satu dengan yang lain
- 5) Dapat diikuti oleh semua anggota kelompok

F. Langkah-Langkah Bimbingan Kelompok

Terdapat langkah-langkah dalam bimbingan kelompok, sebagai berikut :

Tahap awal : berkumpulnya beberapa orang yang akan menjadi suatu anggota kelompok.

- a. Tahap pembentukan : melibatkan anggota dengan saling memperkenalkan diri.
- b. Tahap peralihan : anggota kelompok dapat menerima situasi kelompok atau menolak untuk ikut serta pada kegiatan selanjutnya.
- c. Pelaksanaan kegiatan : terjadinya kegiatan kelompok dengan saling

bertukar pengalaman dan saling bertukar informasi sehingga akan saling memetik manfaat dari dinamika kelompok yang sedang berlangsung.

- d. Pengakhiran kegiatan : penilaian hasil yang telah dicapai setelah suasana hubungan kelompok terakhir.

G. Penilaian Terhadap Bimbingan Kelompok

Berhasil atau tidaknya suatu kehidupan sebuah kelompok tergantung pada :

1. Hubungan antar anggota kelompok saling dinamis
2. Memiliki tujuan yang sama
3. Hubungan suatu kelompok dengan sifat dalam kegiatan kelompok
4. Itifikat dan sikap kepada orang lain
5. Kemampuan yang mandiri

H. Asas dan Dinamika Kelompok

- a. Asas

Menurut Prayitno, (2017:141) terdapat asas-asas dan dinamika kelompok yang mendasari kegiatan layanan bimbingan kelompok, yaitu :

- 1) Asas kerahasian

Segala sesuatu yang dibahas di dalam kegiatan kelompok hanya menjadi rahasia kelompok dan hanya boleh anggota kelompok saja dan tidak disebar dari luar kelompok. Pemimpin kelompok berusaha penuh dengan sungguh-sungguh untuk menyakinakan dan berkomitmen pada anggota kelompok untuk melaksanakannya.

2) Asas kesukarelaan

Kesukarelaan pada anggota kelompok dimulai sejak pembentukan kelompok yang dibina oleh pemimpin kelompok (konselor) dengan mengembangkan syarat dan penstrukturan tentang pelayanan bimbingan kelompok sehingga akan mewujudkan peran yang aktif dari diri anggota kelompok untuk mencapai suatu tujuan.

3) Asas kekinian

Mengemukakan atau membahas sesuatu hal yang sedang dan sesuai dengan kondisi yang sekarang.

4) Asas kenormatifan

Berkenan dengan cara berkomunikasi dalam kegiatan kelompok yang tidak boleh bertentangan dengan norma yang berlaku.

5) Asas keahlian

Dalam layanan bimbingan dan konseling diselenggarakan atas dasar kaidah-kaidah yang profesional atau yang benar-benar ahli dalam bimbingan dan konseling sehingga pemimpin kelompok mudah mengolah mengembangkan dari isi pembahasan kegiatan kelompok.

2.1.2 Bimbingan Konseling Karir Menggunakan Media Career Digital Module

A. Pengertian Bimbingan Konseling Karir Menggunakan Media Digital Career Module

Secara harfiah media ialah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi tertentu kepada penerima informasi yang

lain. Sementara media digital yang berkembang saat ini dikaitkan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis internet.

Sedangkan kata digital berasal dari bahasa Yunani, yakni digitus yang artinya ialah jari jemari. Sedangkan secara istilah ialah data atau sinyal yang dinyatakan dalam angka 0 dan 1 atau disebut dengan bilangan biner. Dengan demikian, perangkat yang dapat mengakses dan memproduksi melalui data digital lazimnya disebut media digital. Dalam hal ini, contohnya smartphone hingga saat ini tidak berhenti mengalami perubahan menjadi sesuatu yang tidak hanya sekedar alat telekomunikasi akan tetapi juga berfungsi multitasking atau dapat melakukan sesuatu secara bersamaan. Hampir semua smartphone memiliki layanan internet yang dapat mempermudah untuk mengakses informasi serta untuk berkomunikasi, contohnya melalui whatsapp, e-mail, facebook, line, twitter, dan skype. Dalam konteks pendidikan, penggunaan media digital tersebut dapat difungsikan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi terutama yang berkaitan dengan bimbingan karir.

B. Jenis-Jenis Media Bimbingan Konseling Karir

Penggunaan media sebagai layanan dalam melakukan bimbingan karir kepada siswa merupakan salah satu indikator agar pelaksanaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Media bimbingan karir terdiri dari media grafis dan media elektronik. Media elektronik ialah bentuk perkembangan baru dari media komunikasi yang digunakan sebagai penyalur informasi, serta dapat memuat berita berupa konten online dan multimedia.

Adapun media grafis ialah media visual yang menyajikan fakta, ide maupun gagasan berbentuk kata-kata, gambar, kalimat, dan angka. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Aryadi Warsito dan Agus Triyanto, (2021:135) bahwasanya bentuk dari media grafis diantaranya berupa modul, brosur dan poster. Sementara media elektronik seperti rekaman audio, rekaman video, dan presentasi multimedia. Adapun media tersebut dapat dikembangkan melalui komputer dan sejenisnya. Penggunaan media melalui komputer dibutuhkan berupa perangkat software (lunak) sebagai factor pendukung untuk merancang produksi media tersebut. Terkait dengan software yang dapat digunakan dalam mengembangkan media grafis dan elektronik tersebut diantaranya, yaitu web design, dekstop publishing, dan audio visual.

Dengan demikian, bahwasanya jenis-jenis media bimbingan karir dapat berupa media elektronik dan media grafis. Media grafis tersebut masih berbentuk media cetak yang dapat dijadikan sebagai media informasi. Sedangkan media elektronik tersebut dapat diaplikasikan melalui personal komputer maupun perangkat digital lainnya.

C. Sifat Materi Bimbingan Karir di Media Digital Career Module

Sifat materi bimbingan karir yang terdapat di media digital diantaranya, yakni menggunakan sumber-sumber berbasis mikro prosesor sebagai inti dalam memproses data. Kemudian penyimpanan materi yang diformat berbentuk digital, penyajian materi dilakukan secara bertahap atau tutorial (drill and practice), permainan serta simulasi (mempraktikkan keterampilan yang baru dipelajari), interaksi maupun konsultasi melalui jaringan internet, dan sumber data atau materi

di arsip dalam bentuk digital. Dengan demikian, bahwasanya sifat materi yang tersedia di media digital berupa data-data yang tersimpan pada bagian perangkat digital seperti komputer maupun smartphone yang dapat diolah dalam bentuk angka maupun kata-kata.

D. Kelebihan dan Keterbatasan Menggunakan Media Digital Career Module

Adapun kelebihan menggunakan media digital diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat memfasilitasi siswa dengan tingkat pembelajaran yang cukup lamban dalam artian bahwa selaras dengan kondisi siswa dalam merespon pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pelatihan atau simulasi dengan tersedianya animasi grafik, warna dan musik.
- 3) Dapat dikendalikan oleh siswa sehingga tingkat kecepatan belajar dapat disesuaikan dengan taraf penguasaan.
- 4) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk merekam aktivitas program pembelajaran secara maksimal serta dapat memantau setiap perkembangan siswa.
- 5) Dapat mengendalikan dengan peralatan berupa compact disk dan video tape yang tersedi pada komputer tersebut.

Sementara keterbatasan penggunaan media digital diantaranya sebagai berikut :

- a) Pengembangan perangkat lunak (software) masih terbilang relatif mahal.
- b) Dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam mengoperasikan komputer/ perangkat digital lainnya.
- c) Berbagai macam model komputer menyebabkan program (software) yang tersedia tidak sesuai (compatible) dengan model komputer lainnya.
- d) Program yang tersedia pada perangkat tersebut terkadang belum memperhitungkan dengan kreativitas siswa

2.1.3 Minat Karir

A. Pengertian Minat Karir

Minat karir merupakan suatu keinginan seseorang dalam menentukan pilihan dalam menjalankan tugas–tugas seseorang sesuai bidang dan tanggung jawabnya. Individu yang memiliki minat karir merupakan individu yang mempunyai keinginan dalam menentukan pilihan dalam kehidupan saat ini dan dimana akan datang. Minat karir akan memudahkan individu dalam melakukan pilihan karirnya.

Menurut John Holland, (2011:25) minat karir menjelaskan bahwa interaksi individu dengan lingkungan tersebut dapat menghasilkan karakteristik pilihan pekerjaan dan penyesuaian lingkungan pekerjaan. Inti dari teori ini adalah proyeksi dari kepribadian individu dengan suatu pekerjaan. Selain itu, teori ini menganggap bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara factor keturunan dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua,

orang dewasa yang dianggap memiliki peran penting. Teori ini menegaskan bahwa kebanyakan orang yang menyerupai lebih dari satu tipe kepribadian. Holland mengakui bahwa pandangannya berakar dalam psikologi diferensial, terutama penelitian dan pengukuran terhadap minat, dan dalam tradisi psikologi kepribadian yang mempelajari tipe-tipe kepribadian. Dua sumber berpengaruh ini mendorong Holland untuk mengasumsikan bahwa orang yang memiliki minat yang berbeda-beda dalam lingkungan yang berbeda-beda, sebenarnya adalah orang yang berkepribadian lain dan mempunyai sejarah hidup yang berbeda-beda pula

B. Ciri – Ciri Minat Karir

Adapun ciri-ciri minat adalah sebagai berikut :

- a) minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat juga berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia;
- b) minat tergantung pada persiapan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental
- c) minat bergantung pada kesempatan belajar. Minat anak-anak maupun dewasa bergantung pada kesempatan belajar yang ada, sebagai anak kecil lingkungannya terbatas pada rumah, maka minat mereka tumbuh di rumah. Dengan pertumbuhan dilingkungan sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang diluar rumah yang mereka kenal;
- d) perkembangan minat mungkin terbatas. Hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Seseorang yang secara fisik tidak

memiliki minat yang sama pada teman sebayanya yang normal. Perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang terbatas. Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya. Kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberi kesempatan menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka;

- e) minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai suatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminati.
- f) minat dan egosentris. Minat berbobot egosentris jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya

C. Jenis – Jenis Minat

Timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.”Dijelaskan kedua jenis minat tersebut yaitu: Pertama, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa jenis-jenis minat berdasarkan sebab-sebab timbulnya minat ada dua yaitu

minat yang spontan dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar dan minat terpola yaitu minat yang timbul akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana yang asalnya dari luar individu itu sendiri. Adapun pendapat lain mengenai jenis-jenis minat menurut Ahmad Susanto, (2013:60) bahwa minat dibagi menjadi 10 jenis yaitu:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta - fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.

2.1.4 Pentingnya Bimbingan Konseling Karir Untuk Meningkatkan Minat Karir Siswa

Pada sebuah sekolah, untuk menyelenggarakan kegiatan bimbingan karir dan penyuluhan, seorang atau para konselor tidak dapat bekerja sendiri tanpa memperhatikan dan mendayagunakan kegiatan-kegiatan lain di lingkungannya dan bahkan di luar lingkungan sekolah. Dalam keadaan yang paling sederhana kegiatan itu memerlukan koordinasi dan kerjasama antar konselor dengan peserta didik yang memerlukan bantuannya. Untuk kegiatan lebih lanjut setiap

konselor memerlukan kerjasama dengan berbagai pihak. Proses belajar mengajar di sekolah di maksudkan untuk membantu peserta didik tumbuh dan berkembang menemukan pribadinya di dalam kedewasaan masing-masing. Tumbuh dan berkembang secara maksimal dalam berbagai aspek kepribadian sehingga menjadi aspek kepribadian. Sehingga menjadi manusia dewasa yang mampu berdiri sendiri di dalam dan di tengah-tengah masyarakat.

A. Penyelenggaraan Bimbingan Konseling Karir

Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan bimbingan konseling karir di sekolah, yaitu secara umum adalah bertujuan untuk membantu peserta didik agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan diri dalam proses mempersiapkan diri bekerja dan berguna dalam masyarakat, maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut perlulah kiranya disusun langkah yang mantap dan matang untuk menghantarkan pada keberhasilan pencapaian tujuannya.

a) Penyusunan Program Bimbingan Konseling Karir

Setiap kegiatan pada dasarnya perlu didahului dengan pembuatan suatu program, hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi tujuan semula dapat tercapai atau setidaknya membatasi penyimpangan agar tidak terlalu jauh. Sebab dengan pembuatan suatu program berarti telah dipertimbangkan dengan kondisi tempat, sekolah, kemampuan yang ada, fasilitas, kesempatan sasaran didik, personalia dan sebagainya. Perencanaan program bimbingan konseling karier di sekolah menurut Dewa Ketut Sukardi,(2011:89) hendaknya

didasarkan pada beberapa prinsip sebagai berikut:

- 1) Program bimbingan karir hendaknya direncanakan sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan terintegrasi
- 2) Program bimbingan karir hendaknya disusun dengan melibatkan diri peserta didik dalam proses perkembangannya.
- 3) Program bimbingan karir hendaknya menyajikan berbagai macam pilihan tentang kesempatan kerja yang ada dalam lingkungannya serta dunia kerja.
- 4) Program bimbingan karir hendaknya mempertimbangkan aspek pribadi peserta didik secara loyalitas.
- 5) Program bimbingan karir hendaknya mewujudkan untuk melayani semua peserta didik.

Sejalan dengan prinsip penyusunan program bimbingan karir di atas, Ruslan A. Gani,(2013:147) merumuskan penyusunan program bimbingan di sekolah meliputi :

a. Asas Pelaksanaan

Pelaksanaan bimbingan konseling karir di sekolah harus didasarkan kepada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat serta pola dan jenis karir di masyarakat.

1. Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan kepada keputusan peserta didik sendiri melalui penelusuran kemampuan dan minat serta pengenalan karir dalam masyarakat.
2. Pelaksanaan bimbingan konseling karir harus merupakan sebuah proses

yang berjalan terus mengikuti pelaksanaan program pendidikan di sekolah dan sebaiknya juga setelah tamat sekolah.

3. Pelaksanaan bimbingan konseling karir harus merupakan perpaduan dan pendayagunaan setinggi-tingginya kepada potensi peserta didik dan potensi lingkungan.
4. Pelaksanaan bimbingan konseling karier jangan sampai menimbulkan penambahan beban pembiayaan yang berlebihan.
5. Pelaksanaan bimbingan konseling karir harus menjalin hubungan kerjasama antara sekolah, dengan unsur-unsur di luar sekolah dan bersifat saling menunjang fungsi masing-masing, serta mengarah kepada pencapaian tujuan pembinaan generasi muda yang diharapkan.

b. Jadwal Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bimbingan konseling karier sebaiknya tertuangkan dalam jadwal kegiatan. Di dalamnya mencakup langkah-langkah :

1. Persiapan, meliputi pemberian informasi kepada (siswa, guru bidang study, wali kelas, orang tua siswa, instansi yang diperlukan atau masyarakat.
2. Menentukan waktu pelaksanaan bimbingan konseling karier.
3. Mengatur jadwal peserta didik
4. Menentukan sumber-sumber informasi (nama sumber atau instansi-instansi yang dikunjungi)
5. Evaluasi/tindak lanjut, ini berarti bahwa keberhasilan suatu

kegiatan perlu diukur hasilnya atas kegiatan tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan bahwa bimbingan konseling karier terintegrasi di dalam proses pendidikan keseluruhan. Maka hasil kegiatan bimbingan konseling karier tersebut mengenai aspek kognitifnya, afektifnya dan psikomotoriknya dari siswa yang bersangkutan.

Dalam menyusun program bimbingan konseling karir selain harus memperhatikan prinsip-prinsip dan program bimbingan konseling karir itu sendiri Dewa Ketut Sukardi,(2013:225) juga merekomendasikan hal-hal yang kiranya perlu diperhatikan beberapa pertimbangan atau refrensi, di antaranya :

1. Program bimbingan konseling karir di sekolah hendaknya disusun secara terintegrasi dan dilaksanakan secara terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah. Hal ini didasarkan selaras dengan pokok pikiran dan keyakinan bahwa pendidikan formal atau dalam sekolah bertujuan memberikan dasar-dasar serta persiapan untuk kehidupan yang lebih bermakna apabila ia kelak menjadi dewasa. Maka dari itu sekolah berkewajiban memberikan program-program pendidikan yang memungkinkan para siswa untuk mengenal, memilih, memutuskan dan merencanakan lapangan kerja, jabatan atau karier yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Jadi dengan demikian bimbingan konseling karir di sekolah hendaknya disusun secara sejajar, terpadu serta terintegrasi dengan program-program pendidikan lainnya di sekolah.

2. Program bimbingan konseling karier di sekolah hendaknya disusun sebagai suatu proses yang berkelanjutan. Hal ini selaras dengan pokok pikiran dan keyakinan bahwa bimbingan merupakan salah satu aspek atau komponen dari seluruh sistem pendidikan. Oleh karena pendidikan adalah merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, maka bimbingan karier pun haruslah ditinjau sebagai suatu proses yang berawal pada suatu saat, berlanjut dan berlangsung terus sepanjang hayat. Maka demikian dapatlah dikatakan sesungguhnya bimbingan karier tidak hanya berlangsung selama peserta didik duduk di bangku sekolah melainkan berkelanjutan dalam pekerjaan, jabatan, atau karier.
3. Program bimbingan konseling karier di sekolah hendaknya secara terencana. Hal ini didasarkan selaras dengan pokok pikiran dan keyakinan bahwa perencanaan dan pelaksanaan bimbingan konseling karier bersangkut paut dengan nasib dan masa depan manusia, maka tidaklah dilaksanakan secara trial dan error dan serampangan dan harus dilaksanakan dengan program yang terperinci dan sistematis dan relevan dengan kebutuhan-kebutuhan, atau berfungsi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan refrensi di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa program bimbingan konseling karier di sekolah secara terpadu, menyeluruh, terencana, dan berkelanjutan. Melihat uraian di atas, tampak bahwa bimbingan karier dapat terlaksana dengan baik apabila didukung program yang jelas dan terarah. Dengan demikian penyusunan program bimbingan hendaknya tidak direncanakan dan

dilakukan hanya pada saat-saat tertentu saja atau pada peristiwa tertentu saja, tetapi diintegrasikan dengan perkembangan anak didik melalui pengalaman belajarnya yang didapat di sekolah sampai menamatkannya pada jenjang pendidikan tertentu. Di samping itu hendaknya perencanaan program diintegrasikan dengan kegiatan pendidikan secara keseluruhan di sekolah-sekolah. Dengan melibatkan peserta didik dalam program bimbingan konseling karir ini berarti bahwa dalam program bimbingan konseling karir bakat, minat dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mengeksplorasikan gambaran yang dimiliki baik mengenai dunia kerja maupun tentang gambaran dirinya dan seterusnya para siswa ikut melibatkan dirinya dalam rangka proses pemantapan konsep diri. Secara khusus tujuan program bimbingan dan karir di sekolah dapat diperinci sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama mengenal potensi-potensi dasar seperti minat, sikap, kecakapan dan cita-citanya.
- 2) Siswa akan sadar dan akan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya, memiliki sikap yang positif dan sehat terhadap masa depannya dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan untuk suatu bidang tertentu.
- 4) Siswa dapat mengemukakan hambatan-hambatan yang ada pada diri dan lingkungannya dan dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Siswa sadar akan kebutuhan masyarakat dan negranya yang berkembang.

- 6) Siswa dapat merencanakan masa depannya sehingga dia dapat menemukan karier dan kehidupannya yang serasi.

Dari tujuan-tujuan di atas terlihat bahwa penekanan utama dalam aktivitas aktivitas bimbingan konseling karir untuk siswa haruslah didasarkan pada intensitas perencanaan, kesiapan berpartisipasi dalam kehidupan dan independen dan keterarahan peserta didik kepada tujuan-tujuan. Dengan demikian jelaslah bahwa aktivitas-aktivitas bimbingan konseling karir di sekolah menengah atas haruslah didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan, kesiapan dan motivasi motivasi yang dimiliki siswa. Selain itu yang diperlukan adalah perlunya siswa terus menerus menghubungkan apa yang mereka lakukan dengan apa yang ada pada diri mereka terhadap perencanaan karir yang diinginkan. Berkaitan dengan hal ini yang diperlukan dilakukan adalah pentingnya sikap-sikap guru untuk mendorong rencana-rencana peserta didik.

c. Persiapan Penyusunan Program Bimbingan Karir

Sebelum diadakan penyusunan program bimbingan karir, hal yang terlebih dahulu yang harus diperhatikan adalah persiapan-persiapan dalam penyusunan program bimbingan konseling karir. Persiapan penyusunan program bimbingan konseling karir merupakan kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk untuk menginventarisasikan tujuan, kebutuhan, kemampuan sekolah serta kesiapan sekolah untuk melaksanakan program bimbingan konseling karir. Persiapan -persiapan tersebut meliputi :

1) Studi Kelayakan

Studi kelayakan merupakan kegiatan dalam mengumpulkan berbagai informasi dalam hal-hal yang dibutuhkan untuk menyusun program bimbingan konseling karir. Terdapat beberapa aspek yang digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan program, diantaranya : sarana dan prasarana, yang memungkinkan untuk digali, pengendalian program, pembiayaan pelaksanaan program, dan berbagai aspek lainnya yang perlu digali. Dari hasil pengkajian aspek aspek tersebut, beberapa kemungkinan akan diambil sebagai kesimpulan bahwa suatu kegiatan sangat layak untuk dilaksanakan, suatu kegiatan layak digunakan, kegiatan kurang layak dilaksanakan dan kegiatan tidak layak dilaksanakan. Dengan adanya studi kelayakan ini, kesimpulan dan saran-saran yang disajikan pada akhir studi dipergunakan sebagai pertimbangan penyusunan program.

2) Penyusunan Program

Langkah-langkah penyusunan program meliputi :merumuskan tujuan dan cara pencapaiannya, personalia, fasilitas/dana, dan usulan kegiatan. Langkah-langkah ini diambil disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta merupakan hasil dari pengkajian beberapa aspek sebelumnya.

3) Penyediaan fasilitas

Penyediaan fasilitas ini merupakan suatu faktor yang sangat menentukan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah. Fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya ruang bimbingan, perlengkapan

bimbingan serta paket-paket modul bimbingan konseling karier.

4) Pengorganisasian

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling karir diperlukan pengorganisasian kegiatan bimbingan koonseling karir yang baik. Pengorganisasian kegiatan bimbingan karir yang baik ditandai oleh adanya dasar dan tujuan organisasi, personalia dan perencanaan yang matang. Di samping itu pembagian tugas yang jelas, penempatan petugas yang tepat, pendelegasian wewenang serta mekanisme kerja yang mantap dan solid memegang peranan kunci dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program layanan bimbingan dan karir di sekolah.

d. Langkah-Langkah Penerapan Program Bimbingan Karir

Setelah seperangkat kegiatan mengumpulkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk menyusun program dan penyediaan kelengkapan bimbingan karir terwujud, seperti yang telah diuraikan di atas maka hal yang selanjutnya adalah berupa langkah- langkah pelaksanaan program bimbingan karir, meliputi :

1) Layanan informasi

Layanan informasi dalam pelaksanaan bimbingan konseling karir memegang peranan penting, karena informasi adalah merupakan suatu proses yang dinamis dalam menuju suatu sasaran pengetahuan. Dengan layanan informasi secara langsung akan bisa membantu para siswa untuk memahami diriya dan kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan lainnya.

Layanan informasi dalam bimbingan konseling karir berfungsi sebagai berikut :

- a. Membantu siswa dalam pengambilan keputusan terutama pengambilan keputusan dalam memasuki pekerjaan, jabatan atau karir.
- b. Memberikan wawasan kepada peserta didik tentang pekerjaan , jabatan atau karir.
- c. Membantu siswa untuk menelaah, bertanya dan menggali lebih dalam segala hal yang ingin diketahui. Layanan bimbingan konseling karir ini tidak hanya sebatas ditujukan kepada siswa akan tetapi juga guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua/wali, instansi dan masyarakat, di samping itu mereka merupakan salah satu sumber informasi tentang perkembangan dunia kerja yang dibutuhkan dalam masyarakat.

2) Pengaturan Jadwal Kegiatan Kerja

Pengaturan jadwal kegiatan merupakan seperangkat kegiatan berupa pengaturan jadwal pemberian tugas kepada peserta didik sehingga para siswa tetap dapat melakukan kegiatan-kegiatan intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler, di samping dilaksanakan tugas-tugas dalam bimbingan konseling karir.

3) Membuat Peta Dunia Kerja

Penetapan dunia kerja yang dimaksudkan di sini adalah merupakan

seperangkat kegiatan untuk mengenal berbagai macam pekerjaan, jabatan, atau karir yang terdapat dalam lingkungan sekitarnya dan menyusunnya secara sistematis sehingga mudah dipahami. Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya : membuat daftar keadaan kerja, membuat peta keadaan daerah, mengenal lapangan kerja baru.

Berdasarkan penjabaran di atas, terlihat bahwa penyusunan program bimbingan karir mengacu kepada kebutuhan-kebutuhan siswa, di samping itu dalam pelaksanaan program bimbingan konseling karir tidaklah bersifat kaku atau terpaku. Dalam arti bahwa kegiatan bimbingan konseling karir dapatlah dimodifikasi sesuai dengan keadaan sekolah dan kebutuhan siswa. Dalam hal ini konsep yang telah ada dijadikan panduan untuk melaksanakan bimbingan konseling karir secara terarah. Sehingga sesuatu hal yang sah-sah saja bila bimbingan karir dilaksanakan dengan berbagai macam cara yang dapat ditempuh, asal dipandang cara tersebut lebih tepat dan efisien. Dengan catatan bahwa kegiatan bimbingan konseling karir tidak menambah beban pembiayaan yang berlebih bagi siswa. Karena pada dasarnya sekolah lah yang lebih mengetahui kebutuhan dan keadaan peserta didiknya. Oleh karena itu dalam pelaksanaan bimbingan konseling karir ini kreativitas dan kelincahan dari petugas bimbingan untuk mengembangkan bimbingan karir bagi siswa.

B. Posisi Layanan Bimbingan Konseling Karir di Sekolah

Posisi layanan bimbingan konseling karir adalah membantu siswa mencari dan menemukan bidang karir yang cocok dengan dirinya . Layanan yang diberikan hendaknya membantu siswa agar:

- a. Mengembangkan kesadaran akan perlunya penerapan lebih khusus guna menerapkan tujuan karir.
- b. Mengembangkan rencana-rencana yang lebih khusus guna mengembangkan tujuan karir.
- c. Melaksanakan rencana-rencana untuk dapat memenuhi syarat memasuki pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran yang mendukung pekerjaan, latihan dalam jabatan, dan mengejar latihan lebih lanjut di perguruan tinggi atau pendidikan setelah sekolah lanjutan yang mengantarkan siswa pada kualifikasi untuk suatu pekerjaan khusus.

2.1.5 Pengaruh Bimbingan Konseling Karir Terhadap Minat Karir Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Guru Bimbingan dan Konseling yang disebut juga Konselor mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah, sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1. Pendidikan sebagai upaya yang dimaksudkan dan diselenggarakan untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi holistiknya. Sebagai anggota integral tenaga kependidikan, Guru Bimbingan

dan Konseling mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, dengan tujuan utama membina potensi peserta didik dan memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional. Layanan yang diberikan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah diharapkan dapat menggugah minat membaca siswa melalui berbagai intervensi yang intensif dan dapat dilaksanakan.

Dalam upaya meningkatkan minat membaca, Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan layanan yang beragam dengan pendekatan yang terencana dan terukur. Sesi konseling karir di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dimulai dengan evaluasi minat dan bakat siswa. Konselor karir dapat menggunakan berbagai alat dan pendekatan untuk membantu siswa mengidentifikasi minat mereka. Ini melibatkan diskusi mendalam tentang aktivitas atau topik yang menarik perhatian siswa. Melalui pendekatan ini, konselor dapat membantu siswa menemukan kaitan antara minat pribadi mereka dan berbagai pilihan karir di masa depan.

Penting untuk dicatat bahwa minat baca seringkali terkait erat dengan minat karir. Jika seorang siswa memiliki minat khusus dalam sains, misalnya, konselor karir dapat memandunya untuk membaca buku-buku sains yang dapat memperluas pemahamannya tentang dunia ini. Dengan cara ini, layanan konseling karir memberikan dasar yang kokoh untuk pengembangan minat baca yang terfokus dan berkelanjutan. Selain itu, konselor karir dapat memainkan peran penting dalam mengenalkan siswa pada berbagai pilihan karir. Dalam sesi konseling, siswa dapat diberikan informasi mendalam tentang berbagai profesi

yang mungkin menarik bagi mereka. Melalui pembicaraan dan penyajian informasi yang menarik, konselor dapat memicu rasa ingin tahu siswa untuk mengeksplorasi lebih jauh melalui membaca.

Misalnya, seorang konselor dapat memberikan informasi tentang berbagai profesi seperti ilmuwan, penulis, atau insinyur. Dengan demikian, siswa dapat merasa terinspirasi untuk mencari buku-buku atau artikel terkait yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bidang-bidang tersebut. Proses ini tidak hanya membantu siswa menjelajahi minat mereka tetapi juga mengembangkan minat baca mereka sebagai alat untuk memperdalam pengetahuan.

Penting untuk memahami bahwa pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), minat baca seringkali dipengaruhi oleh sejauh mana siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara apa yang mereka pelajari di kelas dengan dunia nyata. Dengan memperkenalkan siswa pada berbagai pilihan karir, layanan konseling karir menciptakan konteks yang relevan bagi mereka untuk mengapresiasi nilai membaca sebagai pintu gerbang ke pengetahuan lebih lanjut. Layanan konseling karir juga dapat berperan dalam peningkatan keterampilan membaca siswa SMP.

Melalui pengenalan siswa pada berbagai materi bacaan yang relevan dengan minat dan pilihan karir mereka, konselor dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Sebagai contoh, jika seorang siswa menunjukkan minat dalam bidang kedokteran, konselor dapat

menyarankan buku-buku atau artikel yang membahas topik-topik kesehatan dan ilmu medis. Dengan melibatkan siswa dalam membaca materi yang sesuai dengan minat mereka, mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga merangsang minat mereka untuk mencari lebih banyak informasi melalui membaca.

Selain itu, layanan konseling karir dapat memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan bahasa, termasuk membaca. Konselor dapat memberikan saran dan dukungan tambahan kepada siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam membaca. Pendekatan ini dapat mencakup rekomendasi buku-buku dengan tingkat kesulitan yang sesuai atau strategi pembelajaran tambahan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Ketika siswa menyadari bahwa kemampuan membaca yang baik dapat membantu mereka dalam menggali lebih dalam pengetahuan tentang bidang karir yang mereka minati, ini dapat menjadi pendorong tambahan untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Dengan kata lain, layanan konseling karir dapat menjadi pemacu untuk peningkatan keterampilan membaca siswa di tingkat SMP. Penting untuk mencatat bahwa layanan konseling karir di SMP juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi siswa, termasuk minat mereka terhadap membaca. Melalui dukungan personal yang diberikan oleh konselor, siswa dapat merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengeksplorasi dunia literasi dengan lebih antusias.

Misalnya, jika seorang siswa memiliki ketakutan atau hambatan tertentu terkait membaca, konselor dapat memberikan bimbingan khusus atau rekomendasi bahan bacaan yang disesuaikan dengan minat dan tingkat kemampuan mereka. Dengan merasa didukung secara personal, siswa dapat melihat membaca bukan hanya sebagai tugas yang harus mereka lakukan tetapi sebagai kegiatan yang dapat memberikan kepuasan dan pemahaman yang lebih dalam.

Dengan demikian, layanan konseling karir di tingkat SMP membuka pintu bagi pembentukan minat baca siswa melalui pendekatan *holistic* yang melibatkan evaluasi minat dan bakat, pengenalan pilihan karir, peningkatan keterampilan membaca, dan dukungan personal. Melibatkan siswa dalam proses ini membantu Misalnya, jika seorang siswa memiliki ketakutan atau hambatan tertentu terkait membaca, konselor dapat memberikan bimbingan khusus atau rekomendasi bahan bacaan yang disesuaikan dengan minat dan tingkat kemampuan mereka.

Dengan merasa didukung secara personal, siswa dapat melihat membaca bukan hanya sebagai tugas yang harus mereka lakukan tetapi sebagai kegiatan yang dapat memberikan kepuasan dan pemahaman yang lebih dalam. Dengan demikian, layanan konseling karir di tingkat SMP membuka pintu bagi pembentukan minat baca siswa melalui pendekatan *holistik* yang melibatkan evaluasi minat dan bakat, pengenalan pilihan karir, peningkatan keterampilan membaca, dan dukungan personal. Melibatkan siswa dalam proses ini membantu mereka mengaitkan minat dan keahlian pribadi dengan dunia

pekerjaan yang lebih luas, memperkuat hubungan antara minat baca dan minat karir. Dengan demikian, layanan konseling karir di SMP dapat dianggap sebagai fondasi penting dalam membentuk minat baca yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada perkembangan siswa menuju masa depan yang lebih cerah.

2.2 Kerangka Konseptual

Bimbingan konseling karir merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri dan memegang suatu jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu. Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian bimbingan konseling karier dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Adapun upaya guru bimbingan dan konseling disekolah yang telah dilaksanakan hanya sebatas bimbingan konseling berbentuk pemberian informasi karir, seperti memerintahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan hanya mengenalkan beberapa jurusan yang ada sekolah menengah atas maupun disekolah menengah pertama (SMP) tanpa ada penjelasan yang tepat. Melalui penanganan ini belum membuat siswa memiliki pengetahuan yang maksimal tentang karier. Untuk menanggapi masalah yang dihadapi siswa yang kurang informasi mengenai karir maka diperlukan layanan bimbingan dan konseling. Pada bimbingan dan konseling terdapat beberapa

jenis-jenis layanan yang digunakan dalam melakukan proses konseling diantaranya bimbingan karir melalui layanan informasi. Upaya meningkatkan minat karir siswa melalui bimbingan karier dengan penggunaan media modul menegaskan bahwa ada pengaruh besar bimbingan karir dalam meningkatkan minat karir.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah :

- a. Kepala Sekolah SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang.
- b. Murid Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025..
- c. Tempat peneliti melakukan observasi di SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang..
- d. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada masalah yang sama.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februry 2025. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.1
Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu											
		January				February				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul												
2.	Persetujuan Judul												
3.	Penulisan Proposal												
4.	Bimbingan Proposal												
5.	Seminar Proposal												

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek

Menurut Sugiyono (2015: 124) subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi mengenai objek penelitian atau yang disebut dengan *key person* yang berarti sumber informasi. Adapun dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri bekerjasama dengan guru BK (Bimbingan Konseling) di SMP swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang, dan siswa SMP Swasta AKP

(Awal Karya Pembangunan) Galang

3.2.2 Objek

Menurut Sugiyono (2011: 62) mendefinisikan sebagai “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek”. Objek penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian. Sebagai objek penelitian adalah kemampuan mengatur unsur dalam diri baik mengenai perasaan, pikiran dan juga perilaku serta faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan konseling karir terhadap minat karier siswa. Objek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 15 orang. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 15 orang siswa yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel penelitian ini yaitu siswa yang memiliki minat karir yang rendah.

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Setelah variabel penelitian ditentukan, maka selanjutnya rumusan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel X : Bimbingan Konseling Karir Melalui Digital Module.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan media digital tersebut dapat difungsikan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi terutama yang berkaitan dengan bimbingan karir. Penggunaan media sebagai layanan dalam melakukan bimbingan karir kepada siswa merupakan salah satu indikator agar pelaksanaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

- b. Variabel Y : Minat Karir Siswa.

Suatu keinginan seseorang dalam menentukan pilihan dalam menjalankan tugas-tugas seseorang sesuai bidang dan tanggung jawabnya. Individu yang memiliki minat karir merupakan individu yang mempunyai keinginan dalam menentukan pilihan dalam kehidupan saat ini dan dimana akan datang. Minat karir akan memudahkan individu dalam melakukan pilihan karirnya.

3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:13), penelitian kualitatif merupakan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Arikunto (2000) mengatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif, baik terhadap individu maupun kelompok yang lazimnya diteruskan dengan analisis kualitatif pula. Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai pengaruh bimbingan konseling karir melalui media

digital module terhadap minat karir siswa. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang..

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian pengumpulan data menjadi faktor yang sangat penting dalam memperoleh hasil penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dan benar maka akan diperoleh yang tepat, akurat, dan juga relevan. Maka dari itu untuk itu memperoleh data yang akurat dan relevan di dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagaimana diungkapkan Sutrisno (2001) yaitu:

a. Metode observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati siswa secara langsung dalam jangka yang ditentukan dan dicatat secara sistematis. Menurut Sugiyono (2012:16) observasi adalah salah satu Teknik untuk mengumpulkan data, wawancara serta, mengajukan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa SMP sebanyak 15 orang.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Observasi Kepada Siswa

Aspek	Hasil Observasi
Mampu berkomunikasi dengan efektif	
Mampu mengemukakan ide	
Mampu bekerja sama dengan baik	
Dapat memahami diri sendiri	

b. Metode wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan dua cara yakni dapat dilakukan secara langsung dengan tatap muka bersama narasumber dan juga dapat dilakukan secara langsung tidak langsung seperti memberikan daftar berupa pertanyaan (angket) untuk dijawab. Instrumen yang diberikan dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist. Sejalan menurut Sugiyono (2012:194) menjelaskan bahwa wawancara sebagai salah satu Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal daro respon sedikit atau kecil.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dengan mewawancarai responden. Metode ini digunakan untuk menggali informasi secara lisan melalui media digital module untuk melatih dalam meningkatkan minat karir para siswa. Adapun

objek dalam wawancara yang dilakukan peneliti adalah para siswa SMP AKP
(Awal Karya Pembangunan) Galang.

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Minat Karir Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Mampu berkomunikasi dengan efektif	Rendahnya berkomunikasi terhadap minat karir siswa	Apa penyebab rendahnya berkomunikasi terhadap minat karir siswa
2.	Mampu mengemukakan ide	Kurang mampu mengemukakan ide-ide terhadap minat karir siswa	Apa penyebab kurangnya mengemukakan ide terhadap minat karir siswa
3	Mampu bekerja sama dengan baik	Masih kurang kepedulian dalam bekerja sama antar siswa dalam minat karir	Apa penyebab kurangnya kepedulian dalam bekerja sama antar siswa dalam minat karir siswa
4	Dapat memahami diri sendiri	Kurangnya pemahaman akan diri sendiri	Apa masalah siswa sehingga kurang paham akan dirinya sendiri

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Metode studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi dalam

penelitian ini adalah fakta yang tersimpan dalam bentuk profil SMP swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang.

Kemudian sebagai alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Beberapa hal yang perlu dijadikan arahan adalah sebelum peneliti pergi ke lapangan, sasaran dan apa yang akan dituju selama di lapangan sudah ditetapkan yaitu: jelas apa yang ingin ditemukan, siapa yang akan dijadikan informan dan mengapa harus ditemukan. Arahan ini perlu dilakukan oleh peneliti agar tidak menutupi cara-cara lain, guna menafsirkan dan mengarahkan persoalan penelitian utama yang dapat diungkap di situasi lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Moleong (2005) menyatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Setelah data-data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Kegiatan mereduksi data ini peneliti lakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian diringkas kepada hal-hal yang pokok saja agar lebih mudah untuk dipahami. Peneliti akan berusaha untuk mereduksi data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data, kemudian peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan kemudian akan menyusun dalam kalimat narasi agar lebih mudah dipahami serta menghubungkan tujuan penelitian yang satu dengan yang lainnya terkait dengan pokok penelitian yang telah dirumuskan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir peneliti akan menarik suatu kesimpulan, penarikan kesimpulan ini akan peneliti lakukan apabila data yang telah diperoleh sudah mencukupi dan menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang

SMP Swasta AkP (Awal Karya Pembangunan) didirikan pada tanggal 16 Juli 1980 oleh Yayasan Awal Karya Pembangunan. Berlokasi di Galang, Deli Serdang, Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan bertujuan untuk memberikan akses pendidikan menengah pertama yang berkualitas bagi masyarakat di wilayah tersebut, terutama mengingat masih terbatasnya pilihan sekolah pada masa itu.

Pendidikan SMP AKP (Awal Karya Pembangunan) tidak lepas dari inisiatif dan semangat gotong royong masyarakat serta tokoh – tokoh pendidikan setempat yang melihat kebutuhan akan lembaga pendidikan formal untuk menampung lulusan sekolah dasar. Dengan adanya sekolah ini, diharapkan anak – anak di Galang dan sekitarnya tidak perlu lagi menempuh jarak jauh untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP.

Sejak awal berdirinya, SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) telah berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang berintegritas dan berprestasi. Sekolah ini telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum, peningkatan fasilitas, dan pelatihan guru. Hingga saat ini, SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) tetap menjadi salah satu institusi pendidikan swasta yang berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia di Galang. SMP Swasta Awal Karya Pembangunan (AKP)

Galang adalah sekolah menengah pertama yang didirikan pada tahun 1979 oleh Bapak H. OK Awaluddin, BA. Sekolah ini bernaung di bawah Yayasan Awal Karya Pembangunan dan memiliki status swasta. SMP AKP Galang terletak di Jln. Perjuangan Link 7 (Kamp.Agam) Kel. Galang Kota. SMP AKP Galang resmi berdiri pada tanggal 29 Desember 1979 berdasarkan SK Pendirian Sekolah bernomor 691/105.1/A.P2D-DP-1979. Perguruan AKP Galang saat ini memiliki dua jenjang pendidikan, yaitu SMP dan SMK.

Berikut beberapa informasi detail mengenai SMP Swasta Awal Karya Pembangunan:

- **Nama:** SMP SWASTA AWAL KARYA PEMBANGUNAN
- **NPSN:** 10200320
- **Status:** Swasta
- **Jenjang:** SMP
- **Alamat:** JL.PERJUANGAN LINKUNGAN VII, Galang Kota, Kec. Galang, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara
- **Status Kepemilikan:** Yayasan
- **SK Pendirian:** 691/105.1/A.P2D-DP-1979 (29 Desember 1979)
- **SK Izin Operasional:** 503.5700054/DPMPTSP-DS/PF-SMP/DU/XI/2024 (10 November 2024)
- **Akreditasi:** B

Tabel 4.1

**Jumlah Murid SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Kelas VIII
dan Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Kelas VIII				
		VIII ^a	VIII ^b	VIII ^c	VIII ^d	VIII ^e
1.	Laki – Laki	14	13	14	11	12
2.	Perempuan	23	24	23	23	24
3.	Jumlah	37	37	37	34	36

Sumber :SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Ta 2024 – 2025

Adapun nama – nama guru bimbingan konseling yang ada di SMP Swasta AKP
(Awal Karya Pembangunan) Galang yaitu :

- 1) Elvita Wati, S.Pd.i
- 2) Indah Eka Pratiwi, S.Pd
- 3) Sahril, S.Ag
- 4) Umi Kalsum Saragih, S.Pd
- 5) Saulia Alvira, S.Pd
- 6) Siti Wulandari, S.Pd

4.1.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang mencakup ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang praktik, ruang pimpinan, ruang guru, ruang ibadah, dan ruang UKS. Adapun rincian sarana dan prasarana SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang yaitu :

Tabel 4.2
Daftar Inventaris Ruang Kelas SMP AKP Galang
Tahun Ajaran 2024 / 2025

No	Sarana	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Meja Guru	14	Bagus	Tidak ada rusak
2	Kursi Guru	14	Bagus	Tidak ada rusak
3	Meja Siswa (panjang)	191	Bagus	Tidak ada rusak
4	Meja Siswa (pendek)	79	-	-
5	Kursi Siswa	498	Bagus	-
6	Taplak Meja Guru	14	Bagus	Tidak ada rusak
7	Proyektor	10	Bagus	Menyala
8	Kabel Proyektor	5	Tidak Bagus	Rusak
9	Layar Proyektor	7	Bagus	Tidak rusak
10	Papan Tulis	14	Bagus	Tidak rusak
11	Papan Absen	14	Bagus	Tidak rusak
12	Papan Pengumuman	7	Bagus	Tidak rusak
13	Gambar Presiden	17	Bagus	Bagus
14	Jam Dinding	17	Bagus	Menyala
15	Denah Kelas	-	-	-
16	Roster Mata Pelajaran	-	-	-
17	Struktur Organisasi Kelas	-	-	-
18	Peralatan Kebersihan	7 Set	Bagus	Bagus
19	Tong Sampah	18	Bagus	Bagus
20	Horden	94	Bagus	Bagus
21	Bola Lampu	45	Bagus	Menyala
22	Rak Sepatu	16	Kurang Bagus	Sebagian besi ada yang patah
23	Pojok Baca	15	Bagus	Bagus
24	Rak Buku Mini	24	Bagus	Bagus
25	Gembok	18	Bagus	Bagus
26	Gambar Wakil Presiden	17	Bagus	Bagus

Sumber : SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang Ta 2014 – 2025

Tabel 4.3**Tempat Cuci Tangan di Halaman Sekolah**

No	Nama Barang	Bahan	Ukuran / Merek	Jumlah	Keadaan		Keterangan
					Baik	Rusak	
1	Wastafel	Kramik	-	10	10	-	-
2	Kran Air	Steanless	-	10	4	6	-

Sumber: SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang Ta. 2024 – 2025

Tabel 4.4**Ruang Penyimpanan Media Pembelajaran**

No	Nama Barang	Bahan	Ukuran / Merek	Jumlah	Keadaan		Keterangan
					Baik	Buruk	
1	Lampu	-	-	1	1	-	-
2	Lemari kaca	Kaca	-	1	1	-	-
3	Lemari Kayu Pintu kaca	Kayu	-	1	1	-	-
4	Lemari kayu	Kayu	-	2	2	-	-
5	Lemari Besi	Besi	-	2	2	-	-
6	Globe	Plastik	-	1	1	-	-
7	Media Pembelajaran matematika	Terlampir	-	-	-	-	-
8	Alat/ Bahan IPA	Terlampir	-	-	-	-	-

Sumber: SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang Ta. 2024 – 2025

Tabel 4.5**Lapangan**

No	Nama Barang	Bahan	Ukuran / Merek	Jumlah	Keadaan		Keterangan
					Baik	buruk	
1	Sound system	Elektronik	Audio system 15"	1 unit	✓	-	-
2	Tripod speaker	Elektronik	Xyster	1 set	✓	-	-
3	Microphone wireless	Elektronik	Wisdom	1 set	✓	-	-
4	Mixer sound system	Elektronik	Wisdom	1 set	✓	-	-
5	Cable	Kabel	Aka 1	1 pc	✓	-	-

6	Bendera	Kain	Merah putih	3 pc	✓	-	-
7	Meja podium	Stainless	-	1 pc	✓	-	-
		Besi	-	1 pc	✓	-	-
8	Kabel speaker	Kabel	Perdana	80 m	✓	-	-
9	Tong sampah	Plat Besi		10 pc	✓	-	-
10	Tiang Bendera	Kayu	-	2 pc	✓	-	-
11	Toak	-	-	1 pc	✓	-	-

Sumber: SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang Ta. 2024 – 2025

Tabel 4.6

Ruang UKS

No	Nama Barang	Bahan	Ukura / merek	Jumlah	Keadaan		Keterangan
					Baik	Rusak	
1	Tempat tidur	Besi	-	1	✓	-	-
2	Bantal	Kain	-	1	✓	-	-
3	Guling	Kain	-	1	✓	-	-
4	Sprei	Kain(putih)	-	1	✓	-	-
5	Selimut	Kain	-	2	✓	-	-
6	Gorden	Kain	-	-	✓	-	-
7	Meja	Kayu	-	1	✓	-	-
8	Lemari obat	Kaca/ Stainless	-	1	✓	-	-
9	Dispenser	Elektronik	-	1	✓	-	-
10	Tong sampah	Plastik	-	1	✓	-	-
11	Cermin	Kaca	-	1	✓	-	-
12	Kursi lipat	Besi	-	4	✓	-	-
13	Kotak obat	-	-	1	✓	-	-
14	Handuk	Kain	-	5	✓	-	-
15	Baskom stainless	Stainless	-	1	✓	-	-
16	Tandu	-	-	1	✓	-	-
17	Tensi meter	Elektronik	-	1	✓	-	-
18	Thermometer badan	Elektronik	-	2	✓	-	-
19	Pengukur Tinggi badan	Elektronik	-	2	✓	-	-
20	Perlengkapan P3k	Kayu	-	1	✓	-	-

Sumber: SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang Ta. 2024 - 2025

Tabel 4.7**Ruang Guru**

No	Nama Barang	Bahan	Jumlah	Keadaan		Keterangan
				Baik	Rusak	
1	Kursi	Kayu	36	✓	-	-
2	Meja	Kayu	35	✓	-	-
3	Kursi Lipat	Steanless	2	-	✓	-
4	Loker	Kayu	1	✓	-	-

Sumber: SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang Ta. 2024 – 2025

Tabel 4.8**Ruang Tata Usaha**

No	Nama Barang	Bahan	Jumlah	Keadaan		Keterangan
				Baik	Rusak	
1	Printer	Elektronik	3	✓	-	-
2	Meja Kerja TU	Kayu	3	✓	-	-
3	Kursi Direktur	Besi	3	✓	-	-
4	Lemari Kaca	Kaca	-	-	-	-
5	Laptop	Elektronik	-	-	-	-
6	Mouse	Elektronik	3	✓	-	-
7	Keyboard	Elektronik	1	✓	-	-
8	Kursi lipat	Besi	-	-	-	-
9	Dispenser	Elektronik	1	✓	-	-
10	Filling Kabinet	Besi	11	✓	-	-
11	Mesin Fotocopy	Elektronik	-	-	-	-
12	AC	Elektronik	3	✓	-	-
13	Sofa Kayu	Kayu	-	-	-	-
14	Timbangan berdiri	Elektronik	-	-	-	-
15	Timbangan badan GEA	Elektronik	-	-	-	-
16	Komputer / PC ALL in one	Elektronik	1	✓	-	-
17	Jam dinding	Plastic	1	✓	-	-
18	Gambar Presiden	Kertas	1	✓	-	-
19	Gambar Wakil Presiden	Kertas	1	✓	-	-
20	Tong Sampah	Alumunium	3	✓	-	-
21	Kamar Mandi	Keramik	1	✓	-	-
22	Ember dan gayung	Plastik	1	✓	-	-
23	Sapu dan pel	Kayu	1 paket	✓	-	-

Sumber : SMP Swasta Awal Karya Pemabngunan Galang Ta. 2024 - 2025

4.1.3. Visi dan Misi

Visi dan misi Sekolah Swasta Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang adalah menjadi sekolah yang unggul dalam pendidikan, menghasilkan siswa yang cerdas, berkarakter, dan berwawasan global, serta berkontribusi positif bagi masyarakat.

a. Visi :

Sekolah Swasta Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang bercita-cita menjadi sekolah menciptakan sumber daya manusia yang berakhlakmulia, cerdas, disiplin, yang berwawasan lingkungan, dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi :

Mengupakan peningkatan mutu pendidikan melalui :

- 1) Mengefektikan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai layanan, bimbingan sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Peningkatan manajemen dan organisasi.
- 3) Peningkatan mutu dan kinerja guru.
- 4) Melaksanakan pembinaan keagamaan yang dianut dan budaya bangsa sehingga kearifan dalam bertindak.
- 5) Melaksanakan pembinaan dan latihan keteampilan teknik secara terencana dan berkesinambungan.
- 6) Melaksanakan pembinaan dan latihan olahraga secara terenvana dan berkesinambungan.

- 7) Mewujudkan lingkungan social dan nyaman, aman, rindang dan asri.
- 8) Mewujudkan budaya sekolah yang bersih, ramah, sopan, dan peduli lingkungan

4.1.4. Tujuan SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk semua mata pelajaran.
- 2) Menyiapkan tamatan SMP Swasta untuk siap bersaing ditingkat SMK / SMA Negeri maupun Swasta.
- 3) Mampu mengoperasikan computer.
- 4) Memperoleh kejuaraan kelompok olahraga.
- 5) Mempunyai kepedulian untuk melaksanakan kebersihan, kerindangan, dan keindahan sekolah.
- 6) 95% kehadiran ketepatan waktu tercapai.
- 7) 90% siswa sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tanggung jawab.
- 8) Sekolah unggul ditingkat kabupaten.
- 9) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa inggris mencapai 10%.
- 10) Terbentuknya kelompok seni yang terampil dan professional.
- 11) Lulusan bermutu dan terampil 70% yang melanjutkan ke sekolah negeri.\

- 12) Tugas dan tanggungjawab dilaksanakan dengan tulus ikhlas oleh seluruh warga sekolah.

4.1.5. Tugas dan Pokok

Tugas pokok dan fungsi Sekolah Swasta Awal Karya Pembangunan Galang mencakup pengelolaan administrasi, kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana, serta memastikan terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Selain itu, sekolah juga bertanggung jawab dalam pembinaan karakter siswa dan hubungan masyarakat.

Uraian Tugas Pokok dan Fungsi:

1) Kepala Sekolah:

- **Pemimpin:** Menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta mengarahkan seluruh komponen sekolah untuk mencapainya.
- **Administrator:** Mengelola administrasi sekolah, termasuk keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana.
- **Supervisor:** Mengawasi dan mengevaluasi kinerja seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, serta proses pembelajaran.
- **Edukator:** Memberikan contoh teladan dalam bidang pendidikan dan moral.

2) **Wakil Kepala Sekolah:**

- **Kurikulum:** Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum sekolah, serta memastikan pembelajaran berjalan sesuai standar.
- **Kesiswaan:** Mengelola kegiatan kesiswaan, termasuk pembinaan karakter, ekstrakurikuler, dan penanganan masalah siswa.
- **Humas:** Membangun hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat, orang tua, dan pihak terkait lainnya.
- **Sarana Prasarana:** Mengelola dan memelihara sarana dan prasarana sekolah agar berfungsi optimal.

3) **Tata Usaha:**

- **Administrasi:** Mengelola administrasi sekolah, termasuk data siswa, guru, dan keuangan.
- **Keuangan:** Mengelola keuangan sekolah, termasuk penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, dan pelaporan.
- **Personalia:** Mengelola data kepegawaian, pengangkatan, dan pengembangan karir pegawai.
- **Sarana:** Mengurus pengadaan, pemeliharaan, dan inventarisasi sarana dan prasarana sekolah.

4) **Guru:**

- Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum dan metode yang ditetapkan.

- Menilai hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik.
- Membimbing siswa dalam pengembangan potensi akademik dan non-akademik.
- Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

5) **Staf Kependidikan:**

- Membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar dan administrasi sekolah.
- Memberikan pelayanan yang baik kepada siswa, guru, dan orang tua
- Menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban lingkungan sekolah.

6) **Komite Sekolah:**

- Memberikan pertimbangan dan dukungan kepada sekolah dalam pelaksanaan program.
- Mewakili orang tua/wali siswa dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan.
- Membantu sekolah dalam penggalangan dana dan sumber daya lainnya.

Catatan:

- Tugas pokok dan fungsi di atas dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Sekolah Swasta Awal Karya Pembangunan Galang.
- Keterlibatan seluruh komponen sekolah (kepala sekolah, guru, staf, komite sekolah, dan siswa) sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

4.1.6. Program

- a. Pendidikan (SMP, SMK)
- b. Seni Budaya dan Olahraga
- c. Dakwah dan Ibadah

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Siswa

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang yaitu ibu Dian Angraini, S.Pd. MM, pada hari selasa 15 juli 2025 mengenai penerapan bimbingan kelompok melalui digital career module terhadap minat karir siswa, diperoleh penjelasan bahwa upaya bantuan kepada siswa dalam suasana kelompok, melalui dinamika kelompok untuk mendapat kesempatan dalam mengembangkan diri, sikap, wawasan, pemahaman, dan nilai serta untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan peningkatan/tumbuh kembangnya literasi siswa yang dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran dengan memperhatikan kondisi UCA (understanding, comfort, dan action).. Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian

layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri. Namun disini diterapkan melalui digital career module seperti smartphone hingga saat ini tidak berhenti mengalami perubahan menjadi sesuatu yang tidak hanya sekedar alat telekomunikasi akan tetapi juga berfungsi multitasking atau dapat melakukan sesuatu secara bersamaan. Hampir semua smartphone memiliki layanan internet yang dapat mempermudah untuk mengakses informasi serta untuk berkomunikasi, contohnya melalui whatsapp, e-mail, facebook, line, twitter, dan skype. Dimana manfaat bimbingan karir berbasis media digital terhadap perencanaan karir siswa. Hal ini dapat diketahui melalui adanya peningkatan pemahaman setelah diberikan materi bimbingan karir oleh guru bimbingan dan konseling, diantaranya berupa meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan studi kejuruan (SMK) atau sekolah menengah atas (SMA), memahami informasi tentang dunia kerja dan memahami keterampilan dalam berwirausaha.

Hasil wawancara dengan Elvita Wati, S.Pd.i guru bimbingan konseling di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang pada hari Rabu tanggal 16 Juli 2025 pukul 10.00 WIB adalah :

"Digital career module memberikan masukan dan pengetahuan media tentang karir agar para siswa mendapatkan wawasan lebih luas mengenai karir, sehingga hal tersebut membuat para siswa bisa paham dan dapat mempertimbangkan pemilihan karir mereka nantinya dengan bantuan melalui media pengenalan karir tersebut."

Pada pengembangan modul pengenalan karir untuk siswa untuk siswa SMP ini pastinya memiliki kelebihan dan juga perbedaan yang tersendiri daripada modul-modul yang telah ada atau modul yang masih dalam tahap pengembangan. Modul yang peneliti buat ini memfokuskan pada pengenalan karir untuk siswa kepada para siswa agar mereka paham terhadap permasalahan karir mereka kedepannya, selain itu dengan mengusung teori dari ginzberg dan hasil data yang syncron atau cocok membuat modul ini tepat untuk digunakan para siswa SMP yang belum paham mengenai karir mereka selanjutnya karena tenaga guru bimbingan konseling yang ada di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan ini memang sangat terbatas. Modul dapat memberikan informasi yang disusun dengan baik guna membantu pengenalan karir siswa. Sehingga para siswa mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka melalui media modul yang telah dibuat dan berisikan sumber informasi yang bisa mereka percaya. Pada modul harus mempunyai landasan filosofis, psikologis, kerangka teoriti dan implementasi yang bisa menjadikan modul tersebut benar-benar konkrit untuk penggunaanya.

Ditambahkan oleh ibu Indah Eka Pratiwi, S.Pd wawancara pada hari Rabu tanggal 16 Juli 2025 pukul 11.30WIB “salah seorang guru bimbingan konseling mengatakan yang diberikan kepada murid yaitu: Pertama, pemilihan karir mereka dimana mereka memilih sekolah lanjutannya, dengan adanya pemberian layanan tersebut bisa membuat siswa tidak bingung lagi dalam permasalahan karir mereka nantinya. Sehingga permasalahan karir termasuk kedalam salah satu sub materi yang diberikan guru BK. Dimana permasalahan karir yang kerap timbul pada siswa yaitu: (1) Beban ketika memilih dan juga memahami pilihan yang matang mengenai studi lanjutan; (2) Prodi yang dipilih bukan berasal dari dirinya sendiri; (3) Belum dapat mengetahui dengan pasti jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat serta kemampuannya; dan (4) Merasa putus asa ketika lulus tidak dapat pekerjaan yang sesuai harapan, bahkan ketika masuk SMA atau SMK juga harus memilih jurusan atau penjurusan, yang dimana sesuai peraturan permendikbud No 64 tahun 2014 tentang peminatan pendidikan menengah, peminatan adalah program kurikuler yang sudah disiapkan kepada siswa sebagai akomodasi pilihan minat, bakat, dan keahlian siswa dengan berorientasi pada pemusatan, perluasan, serta pendalaman pada mata pelajaran serta muatan kejuruan, sehingga disisi lain peminatan merupakan langkah yang diberikan ketika siswa mendaftar ke SMA/SMK/MA yang sesuai dengan minat dan bakat serta kemampuan siswa itu sendiri.

Hasil dari dua informan di atas, dapat dipahami bahwa penerapan bimbingan konseling melalui digital module terhadap minat karir siswa tidak terlepas dari penjelasan atau arahan guru bimbingan konseling yang ada di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan. Dimana ada individu yang bisa dibimbing dan dibina dengan baik dan ada pula yang harus dibina dengan berbagai macam cara namun masih tetap dalam pendirian diri sendiri. Ada anak murid yang perlu diberi pembinaan atau bimbingan khusus untuk memperbaiki pola pikir dan sifat negatif mereka.

Hasil wawancara dengan bapak Sahril, S.Ag selaku guru bimbingan konseling pada hari Kamis tanggal 17 Juli pukul 09.30WIB mengatakan :

“Peserta didik kelas VIII masih belum cukup mengetahui tentang minat karier mereka, contohnya pada saat saya menanyakan akan kemana setelah lulus dari sekolah ini mereka mengatakan bingung mau melanjutkan ke jenjang pendidikan SMA atau SMK ”

Apabila dalam dunia pendidikan memiliki perencanaan karir yang rendah cenderung akan memberikan efek negatif dimasa depan, salah satunya iyalah menjadi pengangguran. Dampak lainnya yakni, menurunnya daya tahan terhadap tekanan konsentrasi bahkan dapat menyebabkan restasi yang tidak optimal, tidak naik kelas, kesulitan memecahkan persoalan, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan akhirnya makin sering bolos.

Adapun upaya guru bimbingan dan konseling disekolah yang telah dilaksanakan hanya sebatas bimbingan konseling berbentuk pemberian informasi karir, seperti memerintahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan hanya mengenalkan beberapa jurusan yang ada sekolah menengah atas maupun

disekolah menengah kejuruan tanpa ada penjelasan yang tepat. Melalui penanganan ini belum membuat siswa memiliki pengetahuan yang maksimal tentang karier. Untuk menanggapi masalah yang dihadapi siswa yang kurang informasi mengenai karir maka diperlukan layanan bimbingan dan konseling. Pada bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis-jenis layanan yang digunakan dalam melakukan proses konseling diantaranya bimbingan karir melalui layanan informasi.

a. Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Module Terhadap Minat Karir Siswa

(Pertemuan Pertama)

Hari / Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025

Tempat : Ruang tamu

Waktu : 1 x 60 Menit

Jumlah murid : 15 orang

Langkah Pelaksanaan :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa kelas VIII SMP Awal Karya Pembangunan Galang adalah sebagai berikut :

1. Mengatur pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan dapat memahami diri sendiri , adapun tanggal yang sepakati dengan para siswa adalah 15 Juli 2025.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPL) pada siklus I, pada siklus I ini layanan pemahaman akan diri sendiri dilakukan supaya para siswa mapu mengambil sikap dalam suatu keputusan kedepannya dan “ Pengertian Bimbingan Kelompok”, tujuan, asas – asas layanan bimbingan kelompok.
3. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topic pembahasan. Daftar hadir yang dipersiapkan adalah daftar hadir para siswa kelas VIII di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan di SMP Awal Karya Pembangunan pada penelitian ini menggunakan norma dan aturan seperti umumnya, terdiri dari lima tahapan.

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pada hari selasa, 15 Juli 2025 dimulai pada pukul 10.00 sampai 11.00 wib. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali pertemuan berdasar RPL yang terdapat pada lampiran. Layanan bimbingan kelompok dengan tema “ Bimbingan Kelompok”. Berikut dijelaskan tahap – tahap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

I. Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan merupakan cermin dimana peneliti mengucapkan salam lalu mengucapkan terima kasih pada anak – anak atas kehadirannya untuk mengikuti aktifitas bimbingan kelompok, kemudian anak – anak berdoa, kemudian bertanya kepada anggota kelompok apakah sudah tahu atau bahkan udah pernah mengikuti bimbingan kelompok, dilanjutkan dengan memberikan pemahaman tentang pengertian bimbingan kelompok, tujuan umum dan tujuan khusus, asas – asas yang ada didalam layanan bimbingan kelompok dan menjelaskan tema yang akan di bahas dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok memperkenalkan dan para anggota kelompok juga memperkenalkan diri. Setelah selesai memperkenalkan diri pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk belajar sembari bermain supaya memperkuat kekompakan dan dinamika kelompok.

Pemimpin : Assalamualaikum adik - adik semuanya.

Siswa : Waalaikumsalam ibu (semua murid kelompok)

Pemimpin : Mari adik - adik semuanya duduk membentuk lingkaran iya.

Siswa : Baik bu(semua murid sembari membentuk lingkaran)

Pemimpin : Nah kerja bagus adik – adik.

Siswa : Tugasnya apa ya bu membentuk lingkaran

Pemimpin : Untuk memudahkan kita dalam berdiskusi dengan berkomunikasi satu arah secara tatap muka secara langsung jadi adik – adik bisa melihat langsung siapa yang berbiacra dan yang ingin berbicara. Pahami adik – adik semuanya ?

- Siswa : Paham bu (semua murid menjawab).
- Pemimpin : Sebelumnya ibu mengucapkan terimakasih kepada adik – adik sekalian yang telah meluangkan waktunya untuk berkenan hadir dan mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini.
- Pemimpin : Baiklah untuk memulai kegiatan di pagi hari ini alangkah baiknya kita berdoa agar kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang ingin kita inginkan.mari kita berdoa bersma ya.
- Siswa : (Semuanya berdoa sambil membacakan surah al fatihah)
- Pemimpin : Baiklah disini apah ada yang sudah mengetahui apa itu layanan bimbingan kelompok? Dan apakah ada yang sudah pernah melakukan layanan bimbingan kelompok ?
- Siswa :Pernah bu
- Pemimpin : coba yang sudah pernah apa itu bimbingan kelompok?
- Siswa : Diskusi Kelompok
- Pemimpin : Bagus adik – adik
- Hafizul hanan(siswa): saya bu, kerja kelompok
- Pemimpin : Mantap adik
- Baiklah adik- adik semua yang telah menjawab pertanyaan kakak sudah bagus, namun disini ibu akan menjelaskannya secara lebih tepat ya. Bimbingan kelompok layanan adalah salah satu dari sepuluh jenis layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar peserta didik dapat mengembangkan segala kemampuan yang

dimilikinya baik minat atau bakat serta memperoleh materi yang akan dibahas nantinya. Kemudian adapun tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang akan kita bahas nantinya dan yang lebih khususnya agar dapat berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya kakak ingin bertanya apakah diantara adik –adik sekalian ada yang terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini?

Siswa : tidak bu (semua siswa menjawab)

Pemimpin : Bagus jika begitu karena jika ada yang terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini maka akan menghambat pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok ini. Selanjutnya jika adik semua tidak ada yang terpaksa dalam mengikuti kegiatan ini maka adik semua diharapkan tidak ada yang malu – malu lagi baik untuk bertanya, menjawab ataupun menanggapi. Karena setiap jawaban adik sampaikan tidak memengaruhi nilai akademik adik semua. Selanjutnya dalam mengikuti kegiatan ini adik semua harus berpartisipasi bukan hanya kakak saja tetapi semuanya harus berpartisipasi, jadi adik semua harus menjawab yang kakak sampaikan. Dan kakak juga akan menjawab setiap pertanyaan yang adik sampaikan. Selanjutnya dalam layanan bimbingan kelompok ini harus mengikuti peraturan yang ada yaitu kita harus saling menghargai satu sama lain, jadi ketika kakak ataupun ada anak asuh yang lain yang menjawab ataupun sedang mengutarakan pendapatnya adik yang lain harus mendengarkan dan menghargai

anak lain yang sedang mengutarakan pendapatnya dan tidak boleh menyalahkan pendapat ataupun menganggap pendapat sendiri paling benar.

Siswa : baik bu(semua siswa)

Pemimpin : baiklah, perkenalkan nama ibu Aulia Pratiwi Damanik, ibu dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan bimbingan konseling. Disini ibu sedang melakukan penelitian untuk melengkapi bahan skripsi ibu. Nah sekarang giliran adik- adik untuk memperkenalkan siapa namanya dan umur berapa. Kita mulai dari yang sebelah kanan ke kiri.

Siswa 1 : Nama saya Hafizul Hanan, umur saya 14 tahun.

Siswa 2 : Nama saya M. Reffi Alamsyah, umur saya 15 tahun.

Siswa 3 : Nama saya Ajeng Syifa Khairin, umur saya 14 tahun.

Siswa 4 : Nama saya Mei Tiara Br. Siringo-ringo, umur saya 14 tahun.

Siswa 5 : Nama saya Maura Cinta, umur saya 14 tahun.

Siswa 6 : Nama saya Nanda Sagita Aulia, umur saya 15 tahun.

Siswa 7 : Nama saya Abdul Rojak, umur saya 15 tahun.

Siswa 8 : Nama saya Rendi Pangalila, umur saya 14 tahun.

Siswa 9 : Nama Oska Al Ikbal, umur 14 tahun

Siswa 10 : Nama Aska Maharani Nst, umur 14 tahun

Siswa 11 : Nama Tisya Suhermayani, umur 15 tahun

Siswa 12 : Nama Al Hadi, umur 14 tahun

Siswa 13 : Nama Wahyu Novendi, umur 14 tahun

Siswa 14 : Nama Arya Sandi, umur 14 tahun

Siswa 15 : Nama Octa Viola, umur 14 tahun

Pemimpin : Baiklah ibu sudah mengetahui nama adik- adik semua sehingga lebih mudah untuk mengenal satu sama lainnya.

Siswa : iya bu (semua siswa)

Pemimpin : Baiklah kalau begitu adik-adik semuanya, disini kita akan membahas tentang minat karir melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan digital career module.

II. Tahap Penelitian

Ditahap kedua atau tahap penelitian ini pemimpin menjelaskan kembali sedikit mengenai bimbingan kelompok, serta pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok. Kemudian pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk menciptakan suasana akrab serta menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan untuk kegiatan yang selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah adik- adiknya semuanya setelah kita membahas materi tadi, apakah adik semua sudah paham ?

Siswa : Paham bu (semua siswa)

III. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini peneliti mengemukakan garis besar dari materi yang akan di bahas yakni yang pertama mengenai pengertian minat karir siswa melalui digital

career module. Dalam tahap ini juga dikembangkan dalam 4 point yaitu mampu berkomunikasi dengan efektif, mampu mengemukakan ide, mampu bekerja sama dengan baik dan dapat memahami diri sendiri. Tujuan bimbingan ini adalah setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik simulasi diharapkan agar para siswa lebih dapat memahami dan meningkatkan dalam minat karir. Dalam layanan bimbingan kelompok, siswa sangat bersemangat mendengarkan materi tentang bagaimana kita mampu meningkatkan minat karir secara optimal.

Mereka diminta untuk menceritakan ketidakpahaman yang sering dialaminya selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai minat karir serta contoh dengan apa yang mereka alami. Kemudian kelompok pun membahas materi yang telah diberikan sebelumnya mengenai minat karir siswa melalui digital career module. Aspek – aspek dan factor yang mempengaruhi minat karir, dan cara meningkatkan minat tersebut.

Pemimpin : Pertama ibu ingin bertanya, siapa yang tahu arti dari minat karir ?

Siswa 4 : saya tahu bu, suatu keinginan seseorang dalam menentukan pilihan dalam menjalankan tugas–tugas seseorang sesuai bidang dan tanggung jawabnya.

Pemimpin : bagus, ok disini ibu akan menjelaskan apa itu minat karir dan apa saja contohnya. Minat karir adalah ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap jenis pekerjaan atau bidang tertentu yang ingin ia tekuni di masa depan. Minat ini biasanya muncul karena seseorang merasa nyaman, tertarik, atau memiliki bakat dalam suatu bidang pekerjaan tertentu.

Minat karir sangat penting karena mempengaruhi pilihan pendidikan, pelatihan, serta kepuasan dalam bekerja.

Minat karir dapat berkembang seiring waktu dan dipengaruhi oleh berbagai factor seperti pengalaman, lingkungan keluarga, pendidikan dan informasi yang didapat dari luar. Contoh, minat dalam bidang kesehatan. Adik tertarik pada pelajaran biologi dan suka membantu orang sakit, mungkin memiliki minat karir sebagai dokter, perawat, atau apoteker. Contoh lainnya, adik suka mengajar atau membimbing teman, mungkin memiliki minat karir sebagai guru, dosen atau pelatih.

Dari hasil pertemuan pertama, sudah terlihat bahwa anggota kelompok/ siswa mulai menunjukkan adanya perkembangan pemahaman mengenai materi minat karir melalui bimbingan kelompok. Namun jawaban para siswa tersebut belum tepat. Masih ada beberapa siswa yang kurang memahami tentang apa itu minat karir, sehingga masih ada beberapa siswa yang belum dapat mengemukakan pendapatnya.

IV. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini merupakan akhir kegiatan atau penutup dalam kegiatan bimbingan kelompok untuk melihat apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, peneliti mengemukakan bahwa

kegiatan kelompok akan segera diakhiri. Peneliti meminta anggota kelompok/ siswa untuk mengemukakan pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok melalui pikiran, sikap, perasaan, tindakan dan tanggung jawab.

Pemmpin : ibu mau bertanya kepada adik-adik semua karena kita sudah di akhir kegiatan, bagaimana pesan dan kesan serta harapan kalian semua selama kegiatan berlangsung ?

Siswa 1 : “ Pesan saya bu semoga informasi yang ibu sampaikan bisa kami terapkan dalam kehidupan sehari – hari, kesannya kegiatan ini sangat menarik dan menyenangkan”.

Siswa 3 : “Pesan saya bu semoga bimbingan kelompok ini bermanfaat bagi kami, kesannya menyenangkan”.

Siswa 12 : “Pesan saya bu, mulai hari ini saya sudah bisa ambil sikap apa yang harus saya lakukan untuk dimasa depan saya nantinya.”

Pemimpin : Alhamdulillah, pada hari ini kita sudah membahas bersama – sama materi ini. Kesan ibu sangat senang karena bisa saling kenal semuanya,berbagi ilmu, bertukar pendapat serta bersyukur dan berterima kasih karena sudah mau ikut dan memberikan respon yang bisa diskusikan secara bersama-sama. Pertemuan berikutnya kita akan kembali membahas meningkatkan minat karir yang masih rendah, ibu harap minat karir sudah mulai meningkat. Baiklah kegiatan ini kakak akhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabbarakatuh.

Siswa 13 : Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabbarkatuh.

V. Obervasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh beberapa guru bimbingan konseling yang ada di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang . Dengan mnegamati sejauh mana tindakan layanan untuk memberikan perubahan kepada karakter siswa yang masih rendah.

Pada awal kegiatan para siswa terlihat bingung mengapa hanya mereka saja yang dikumpulkan. Ketika selesai pengenalan dan diberikan penjelasan tahapan pada layanan guru BK dan alur pelaksanaanya, siswa terlihat cukup mengerti dengan tujuan dan bagaimana layanan ini akan dilakukan. Namun memang terlihat bahwa siswa ini mengalami ketidakpahaman dengan minat karir yang masih rendah.

Pada tahap kegiatan para pengasuh mengajak siswa untuk membahas terkait minat karir. Pada tahap kegiatan terlihat siswa sangat antusias dan bersemangat. Mereka sudah mulai mendapatkan gambaran bagaimana minat karir melalui digital career module terhadap bimbingan kelompok.

VI. Refleksi

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Redleksi dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan yaitu siswa sudah terlihat mampu melakukan perubahan tentang bagaimana pembinaan moral yang masih rendah.

4.2.2. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Simulasi Untuk Meningkatkan Minat Karir Melalui Digital Career Module .

(Pertemuan Kedua)

Hari/ Tanggal	: Kamis, 17 Juli 2025
Tempat	: Ruang Santai/Tamu
Waktu	: 1 x 60 menit
Jumlah Siswa	: 15 orang

a. Perencanaan

Setelah selesai dilakukan layanan yang pertama, kemudian dipersiapkan pelaksanaan layanan yang kedua. Pertama, mengatur pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan penerpan pola minat karir siswa melalui digital career module, adapun tanggal yang disebutin dengan anak panti adalah 17 Juli 2025. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun RPL dengan topic tugas “ Cara Meningkatkan Penerapan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Karir Siswa Melalui Digitral Module di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan yang masih rendah”. Selanjutnya mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topic pembahasan yang digunakan. Adapun pelaksanaan layanan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025 melalui prosedur sebagai berikut :

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Juli 2025 dimulai pukul 10.00 – 11.00 wib. Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan pada penelitian ini menggunakan norma dan aturan seperti umumnya, terdiri dari empat tahapan. Berikut ini adalah gambaran pelaksanaan layanan pada pertemuan kedua :

I. Tahap Pembentukan

Pada tahap pembentukan pertemuan kedua ini peneliti mengucapkan salam kepada para siswa dan mempersilahkan mereka untuk berdoa, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa, dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa yang telah kembali mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan menyambut baik mereka.

Pemimpin : Assalamualaikum adik- adik semuanya

Siswa : Waalaikumsalam bu (siswa menjawab)

Pemimpin : Terimakasih kepada adik- adik semua yang telah hadir dan sudah mau mengikuti kegiatan hari ini. Bagaimana kabar kalian semua, sehat ?

Siswa : Alhamdulillah kami semuanya sehat bu.

Pemimpin : Syukur Alhamdulillah semua sehat, masih ingat dengan pertemuan kita sebelumnya kan ?

Siswa : masih dong bu.

II. Tahap Peralihan

Tahap peralihan adalah tahap dimana peneliti menanyakan kembali mengenai bimbingan kelompok serta memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan kembali mengenai materi yang sudah dibahas. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan kembali tentang kesiapan siswa untuk memasuki ketahap selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah kita akan melanjutkan kegiatan yang kedua pada hari ini, apa ada yang ingin ditanyakan mengenai materi dan pembahasan pada pertemuan sebelumnya ?

Siswa : Tidak ada bu (seluruh siswa)

Pemimpin : Baiklah semuanya, apakah adik semua sudah siap untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya ?

Siswa : Siap bu (seluruh siswa)

III. Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan dipertemuan kedua peneliti menanyakan ketidakpahaman yang dialami siswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat agar lebih baik dalam berinteraksi. Kemudian masing – masing siswa mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah, dan siswa diharuskan untuk mengungkapkan ketidakpahaman saat ini sedang dialaminya.

Pemimpin : Baiklah anak- anak setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok dipertemuan pertama ibu mendengar dari guru BK bahwa kalian sudah menunjukkan perubahan danmulai ada

peningkatan, apakah itu benar ? apakah adik semua masih merasa sudah meningkatkan penerapan minat karir adik ?

Siswa 15 : iya bu, hari ini saya melaksanakan tugas yang meliputi minat karir yang ibu jelaskan minggu lalu.

Pemimpin : Bagus, yang lain bagaimana ?

Siswa 6 : Saya sudah menerapkan apa yang ibu jelaskan minggu lalu, Alhamdulillah sekarang saya jauh lebih baik dari sebelumnya, terimakasih bu atas masukan dan sarannya.

Pemimpin : iya sama – sama, ibu senang mendengar semua cerita kalian. Alhamdulillah kalian sudah jauh lebih meningkat dari yang sebelumnya. Berarti kalian semua menerapkan, mempraktekkan apa yang ibu ajarkan kepada kalian semua.

Siswa 8 : iya bu, sekarang kami dapat berkomunikasi dengan baik, saling bekerja sama dan bisa mengutarakan ide yang kami miliki yang nantinya bisa kami gunakan dimasa depan dan memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaan harian yang diberikan guru BK kepada kami.

Siswa 10 : iya bu, saya sekarang sudah mengerti bagaimana cara berkomunikasi dengan baik terhadap sesama teman ataupun orangtua yang sesungguhnya dan bagaimana cara kita memahami diri sendiri, apa yang kita sukai dan apa yang kita tidak sukai.

Pemimpin : Alhamdulillah, ibu sangat senang mendengarnya. Adik semua sudah mulai memahami tentang minat karir melalui bimbingan

kelompok. Jadi adik – adik semua sudah paham mengenai minat karir sangat lah penting bagi kita semua agar dalam kehidupan kita dapat berjalan lebih efektif dan berfikir dalam melakukan sesuatu karena diri kita paham apa yang ingin kita lakukan dan juga bagaimana respon orang lain terhadap perilaku kita agar kita dapat dihargai dilingkungan bukan hanya disekolah ini tapi juga diluar sekolah serta dalam menyikapi masalah yang ada yakin dapat mengatasinya lebih tenang.

Siswa : iya bu, kami paham (semua siswa).

Pemimpin : Baiklah, ibu akhiri pertemuan kita sampai disini. Sampai jumpa dilain kesempatan ya. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

siswa : waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

IV. Obervasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan sikap siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh guru BK. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan memberikan informasi dimana memiliki perubahan perilaku terhadap siswa. Pada tahap kegiatan pemimpin kelompok mengajak siswa untuk menganalisis permasalahan yang sedang terjadi. Hal ini dilakukan guna melihat perubahan peningkatan pembinaan moral anak. Pada pertemuan kedua minat karir anak sudah menunjukkan perubahan yang signifikan.

V. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi , dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksi dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah siswa sudah mampu meningkatkan minat karir.

Hasil wawancara dengan siswa di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan bernama M. Reffi Alamsyah pada Hari Jumat 18 Juli pukul 10.00 Wib:

“Saya dan teman-teman masih kebingungan dalam memilih jurusan untuk tingkat SMA atau SMK karena rendahnya minat karir yang saya miliki. Sedangkan pada saat ini kami telah menduduki sekolah tingkat menengah pertama dan kami belum mengetahui akan memilih jurusan apa yang akan kami ambil setelah lulus dari bangku sekolah.

Hasil Wawancara dengan Ajeng Syifa Khairin selaku siswa SMP Swasta Awal Karya Pembangunan hari Kamis tanggal 17 Juli 2025 pukul 10.30Wib yaitu “kurang paham akan diri sendiri maunya kemana, semua diambil tanpa diseleksi terakhir satu pun tidak ada kejelasan atau kepuasan nilai dalam belajar, ditambah lagi masih malu dalam mengutarakan ide dalam suatu persentase di sekolah.”

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa minat karir sangatlah penting bagi masa depan para siswa dimana jika mereka salah mengambil langkah maka hancurlah masa depannya. Dan dengan adanya penjelasan, praktek mengenai minat karir maka terbukalah wawasan serta pengetahuan siswa dalam bersikap. Siswa tidak lagi bingung untuk mengambil keputusan.

Hasil wawancara dengan siswa SMP Swasta Awal Karya Pembangunan bernama Nanda Sagita Aulia hari Jumat tanggal 18 Juli pukul 11.00Wib yaitu “masih kurang bekerja sama antar siswa karena keegoisan sendiri dan tidak adanya komunikasi yang baik kepada guru-guru yang ada disini”.

Dan menurut Abdul Rojak selaku siswa SMP Swasta Awal Karya Pembangunan yaitu “Sebelum mempelajari dan mempraktekan apa itu minat karir, saya tidak pernah peduli akan teman sesama, tidak mau saling bekerja sama dan selalu malu mengemukakan ide sendiri namun guru BK disini sangat baik, sangat perhatian kepada setiap siswanya.”

Wawancara kepada Aska Maharani Nst, selaku siswa SMP Swasta Awal Karya Pembangunan yaitu “Sekarang saya lebih terbuka ke pada guru BK yang ada disini, saling bertukar pikiran dan menanyakan apa yang seharusnya saya lakukan”.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam proses pembinaan minat karir siswa, dilakukan oleh para siswa sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Siswa jauh lebih baik, tidak bingung lagi, dan lebih berani untuk mengemukakan ide dalam suatu persentase ataupun acara formal lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka didapatkan data mengenai peran guru BK di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan dalam melakukan tanggung jawab sebagai orangtua siswa disekolah khususnya dalam hal minat karir, sekolah ini mempunyai kebijakan yaitu berperan sebagai orangtua siswa yang sebenarnya. Dalam berperan sebagai orangtua khususnya dalam pembinaan minat karir terhadap siswa, pihak sekolah ini memberlakukan *reward and punishment* dengan tujuan agar siswa bersemangat untuk melakukan hal yang menghasilkan *reward* dan menghindari untuk melakukan hal yang menimbulkan *punishment* atau hukuman. Dalam melakukan pembinaan minat siswa guru BK di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan dituntut untuk senantiasa berperilaku santun supaya menjadi teladan yang baik. Pembinaan minat karir di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan ini dilaksanakan melalui pendidikan formal dan non formal.

Ibu Umi Kalsum Saragih, S.Pd selaku guru BK SMP Swasta Awal Karya Pembangunan hari Senin tanggal 21 Juli 2025 pukul 10.00 Wib menyatakan:

“Adapun upaya guru bimbingan dan konseling disekolah yang telah dilaksanakan hanya sebatas bimbingan konseling berbentuk pemberian informasi karier, seperti memerintahkan siswa untuk meningkatkan prestasi

belajarnya dan hanya mengenalkan beberapa jurusan yang ada sekolah menengah atas maupun disekolah menengah kejuruan tanpa ada penjelasan yang tepat. Melalui penanganan ini belum membuat siswa memiliki pengetahuan yang maksimal tentang karier. Untuk menanggapi masalah yang dihadapi siswa yang kurang informasi mengenai karier maka diperlukan layanan bimbingan dan konseling. Pada bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis-jenis layanan yang digunakan dalam melakukan proses konseling diantaranya bimbingan karier melalui layanan informasi”.

“Layanan informasi karier bertujuan agar individu mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari, dan perkembangan dirinya. Untuk dapat memilih jurusan yang tepat, siswa harus memiliki informasi yang jelas tentang jurusan yang akan dipilih. Informasi yang jelas dan lengkap akan memungkinkan siswa untuk dapat melihat potensi diri baik minat dan bakat yang sesuai dengan penjurusan yang diinginkan, tugas guru BK untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi tersebut”.

Kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki siswa untuk menunjang karir dimasa depan. Selain itu, kematangan karir juga memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka kematangan karir siswa yang masih dalam kategori rendah sangat perlu ditingkatkan guna menunjang motivasinya dalam belajar. Bagi siswa yang sudah memiliki kematangan karir sedang, tinggi, dan sangat tinggi hanya perlu pemantapan dan pembinaan untuk memberikan harapan masa depan yang lebih baik.

Melalui layanan bimbingan karir diharapkan dapat membantu peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karirnya. Jadi bimbingan karir sangat dibutuhkan untuk siswa dalam mengambil keputusan. Bimbingan karir juga bermakna usaha-usaha membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangannya. Apabila

informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dini, maka peserta didik akan memiliki keyakinan dalam memilih program studi atau jurusan diperguruan tinggi maupun memilih pekerjaan setelah lulus SMP. Pemahaman secara mendalam tentang diri siswa dapat membantu ketepatan dalam memberikan bantuan, semakin dalam memberikan bantuan semakin mendalam pemahaman diri siswa maka akan semakin tepat bantuan yang diberikan. Maka dari itu bimbingan karir dengan layanan informasi sangat tepat untuk memberikan pengetahuan tentang karir terhadap siswa untuk mempersiapkan apa-apa yang perlu dipersiapkan karir di perguruan tinggi dan diharapkan siswa dapat menguasai berbagai kemampuan dalam minat karir.

Adapun Hasil Oberservasi yang dilakukan di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang yaitu :

Tabel 4.9

Hasil Observasi Kepada Siswa

Aspek	Hasil Observasi
Mampu berkomunikasi dengan efektif	Guru BK mengadakan pedoman khusus untuk membina dan membimbing para siswa dengan mendengarkan secara aktif, menggunakan bahasa yang jelas dan tepat, menyesuaikan nada dan gaya

	bicara,memahami lawan bicara,menggunakan bahasa tubuh yang mendukung seperti ekspresi wajah dan mengatur emosi.
Mampu mengemukakan ide	Jelas dan langsung ke inti masalah,disampaikan dengan sopan dan percaya diri, tidak memaksakan pendapat, dukungan alasan atau contoh. Seperti “menurut saya salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan disiplin adalah dengan membuat jadwal piket kelas yang adil dan konsisten.kalau semua siswa ikut bertanggung jawab membersihkan kelas sesuai jadwal, kita akan lebih disiplin akan waktu dan tanggungjawab masing-masing.
Mampu bekerja sama dengan baik	Komunikasi yang efektif, saling menghargai, tanggung jawab, keterbukaan dan kejujuran, saling membantu dan mendukung, mengutamakan tujuan bersama.

Dapat memahami diri sendiri	Mengenali perasaan dan kelemahannya sendiri, mencari tahu penyebabnya, mulai mencari solusi untuk mengatasinya dengan melatih diri berbicara, terbuka terhadap masukan dari pembimbing dan teman.
-----------------------------	---

Tabel 4.10

Hasil Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Digital Career Module yang bagaimana yang diterapkan dalam membentuk minat karir siswa melalui bimbingan kelompok?	Digital module yang dirang secara interaktif dan terstruktur, menggunakan media digital untuk memfasilitasi pemahaman eksplorasi dan perencanaan karir siswa. Module ini bisa berbentuk aplikasi, video interaktif, presentasi interaktif, hingga ebook paduan karir.
Hambatan apa saja yang dihadapi dalam membentuk minat karir siswa melalui bimbingan kelompok?	Terdapat beberapa hambatan yang umum dihadapi, baik dari sisi siswa, lingkungan maupun pelaksanaan bimbingan itu sendiri yaitu kurangnya pemahaman diri pada siswa, kurangnya informasi karir, lingkungan yang tidak mendukung, motivasi belajar rendah, pendekatan bimbingan kurang efektif, keterbatasan waktu dan fasilitas, kurangnya kompetensi pembimbing.
Bagaimana yang seperti apa yang dilakukan dalam membentuk minat karir siswa melalui bimbingan kelompok?	Dilakukan secara sistematis dan terarah agar siswa mampu mengenali potensi diri serta

	kelompok?	memahami pilihan karir secara terbuka yaitu dengan pemahaman diri, pengalaman dunia kerja, diskusi kelompok tentang cita – cita dan harapan, latihan perencanaan karir, simulasi dan role play dan lain sebagainya.
	Apakah Bapak/Ibu pernah melaksanakan penerapan minat karir melalui bimbingan kelompok ?	lalu

4.2.3. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Minat Karir Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti terkait hambatan yang di hadapi khususnya dalam menerapkan minat karir siswa di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan, maka peneliti mewawancarai dua subjek:

Ibu Elvita Wati S.Pd selaku guru bimbingan konseling di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang hari Senin tanggal 21 Juli 2025 pukul 11.00 Wib menyatakan:

“Hambatan yang dihadapi itu bisa datang dari berbagai aspek yaitu kurangnya pemahaman siswa tentang diri sendiri. Siswa belum mengenali potensi, minat dan bakatnya, masih bingung dengan tujuan hidup dan masa depan dimana dampaknya siswa sulit menentukan karir yang sesuai. Yang kedua yaitu pengaruh lingkungan sekitar yaitu tekanan orangtua ingin anaknya memilih karir tertentu dimana dampaknya mengikuti minat orang lain bukan diri sendiri.

Wawancara kepada Ibu Siti Wulansari S.Pd selaku guru bimbingan konseling yaitu “kami selaku guru BK sering menghadapi berbagai hambatan dalam membantu siswa mengembangkan minat karirnya, baik dari sisi internal maupun eksternal. Yaitu minimnya informasi karir, pengaruh lingkungan social, motivasi dan disiplin siswa rendah, kurangnya fasilitas atau media bimbingan karir dan perubahan dunia kerja yang begitu cepat.

Ibu Nining Sartika, S.Pd selaku guru bimbingan konseling pada hari Senin tanggal 21 Juni pukul 12.30 Wib menyatakan:

“Hambatan yang dihadapi guru BK dalam membina minat karir siswa yaitu kurangnya waktu pelaksanaan, maksudnya jadwal sekolah yang padat membuat guru sulit menyediakan waktu khusus untuk bimbingan kelompok. Yang kedua kurangnya pemahaman siswa tentang karir, maksudnya banyak siswa yang belum memiliki pemahaman dasar tentang dunia kerja dan pilihan karir yang tersedia serta siswa cenderung ikut-ikutan teman atau hanya memilih karir yang populer. Yang ketiga kurangnya kerja sama dengan orangtua, maksudnya orangtua sering kali memaksakan pilihan karir kepada anak tanpa mempertimbangkan minatnya serta minimnya komunikasi antara guru dan orangtua menyebabkan kurangnya dukungan dari rumah.

Dari hasil pernyataan beberapa informan diatas, dengan mudah dapat dipahami bahwa kendala dan faktor penghambat guru BK dalam minat karir siswa tersebut adalah para siswa masih kurang paham dan mengerti akan minat karir sehingga mereka bingung mau kemana arah tujuan masa depannya, ditambah lagi kurangnya kerja sama antara orangtua dan guru sehingga miscommunication yaitu kesalah pahaman serta lingkungan luar.

4.2.4. Cara Mengatasi Hambatan yang Terjadi di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti terkait cara mengatasi hambatan yang di hadapi khususnya dalam membina minat karir siswa di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang, maka peneliti mewawancarai dua subjek:

Ibu Elvita Wati, S.Pd selaku guru bimbingan konseling menyatakan:

“Para guru dan sekolah dapat melakukan berbagai pendekatan strategi dan terstruktur yaitu yang pertama penegnanan karir sejak dini. Dimana kegiatannya mengintegrasikan pendidikan karir mulai dari jenjang awal (SMP) tujuannya untuk membantu siswa mengenali berbagai jenis profesi dan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. Yang kedua bimbingan dan konseling karir, dimana kegiatannya mengadakan sesi bimbingan kelompok atau individu secara berkala. Tujuannya membantu siswa mengenali potensi diri, minat dan kecocokan karir berdasarkan kepribadian. Yang ketiga pemanfaatan teknologi dan media digital. Dimana kegiatannya

menggunakan platform digital seperti video karir dan e-module. Tujuannya menyesuaikan pendekatan dengan kebiasaan digital.

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa dalam upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan minat karir siswa di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang antara lain: pertama, sabar dan tegas dalam melakukan pembinaan minat karir. dan kedua, memberikan konseling dengan cara memberikan informasi untuk membantu siswa lebih mengerti akan minat karir yang mereka sukai.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Siswa VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang

Penerapan bimbingan kelompok adalah upaya bantuan kepada siswa dalam suasana kelompok, melalui dinamika kelompok untuk mendapat kesempatan dalam mengembangkan diri, sikap, wawasan, pemahaman, dan nilai serta untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan peningkatan/tumbuh kembangnya literasi siswa yang dilaksanakan dalam empat tahap pelaksanaan yaitu: tahap pembentukan, peralihan. Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Artinya peserta didik perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Pemberian layanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri. Terselenggaranya bimbingan karir di sekolah menjadi hal yang sangat penting terutama berkaitan dengan dukungan perkembangan dalam aspek karir siswa yang sejalan dengan fungsi pendidikan guna menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan memasuki dunia kerja. Bimbingan dan konseling karir pada Sekolah SMP berperan penting dalam membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan serta kesiapan tentang perencanaan karir, juga merupakan bekal utama bagi siswa untuk mempersiapkan diri dalam berkarir sehingga persoalan tersebut tidak menjadi kendala bagi masa depan siswa. Maka, dalam hal ini penerapan bimbingan karir dibidang pendidikan tidak dapat dipisahkan hubungannya dengan perkembangan teknologi khususnya yang berkaitan dengan media digital. Sehingga, hal ini dapat menjadi alternatif solusi bagi guru BK dalam meminimalisir tingkat kesulitan siswa terhadap berbagai macam bentuk pekerjaan dan pilihan studi lanjut yang akan dijalani oleh siswa.

Dalam konteks peran sekolah, pendidikan saat ini dihadapkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, begitu pula dengan peluang kerja yang kian berkembang. Sehingga, peran dari guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan oleh siswa guna menyesuaikan

minat dan kemajuan terhadap kesempatan dunia kerja yang selalu berubah dan meluas . Penggunaan media online sebagai fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran serta pelatihan dapat menjadi kesempatan yang tepat oleh pengguna internet di berbagai Negara, hal tersebut dapat mengurangi permasalahan ruang dan waktu yang berkaitan dengan sistem pembelajaran secara klasikal . Peran pandampingan siswa sekolah menengah kejuruan dalam bimbingan karir, dalam hal ini dapat didukung dengan memanfaatkan aplikasi teknologi sebagai upaya untuk mempermudah siswa dalam mengakses informasi tentang bimbingan karir secara mandiri sesuai tuntunan yang diharapkan.

Sebagaimana yang diketahui, bahwasanya pelaksanaan bimbingan karir bagi guru bimbingan konseling hanya memiliki tugas untuk membantu serta memberikan arahan kepada siswa, sebaliknya yang berperan aktif melainkan siswa itu sendiri, aktif dalam mengenali diri, memahami, menemukan jati diri, memahami gambaran akan masa depan, serta mampu mengambil keputusan yang ia pilih. Oleh sebab itu, menjadi seorang guru Bimbingan dan Konseling (BK) dituntut untuk terampil pada bidang teknologi informasi sebagai bukti akan eksistensi turut serta dalam perkembangan teknologi.

4.3.2. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Membina Minat Karir Siswa SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang

Adapun hambatan dalam membina minat karir siswa terbagi atas 4 bagian, yaitu :

a) Hambatan internal(dari dalam diri siswa)

- kurangnya pemahaman diri seperti banyak siswa belum mengenal potensi,minat,dan bakat mreka. Motivasi rendah, dimana siswa menganggap karir sebagai hal yang sangat jauh dan tidsk penting saat ini.
- Kurang percaya diri, dimana banyak siswa merasa ragu napakah mreka mampu mencapai cita – cita tertentu.

b) Hambatan Eksternal (dari lingkungan sekitar)

- Kurangnya dukungan dari orangtua, dimana beberapa orangtua tidak memahami pentingnya pengembangan minat karir sejak dini.
- Lingkungan social yang kurang mendukung, yaitu pergaulan yang salah atau lingkungan yang tidak memberi inspirasi masa depan bisa memadamkan semangat siswa.
- Informasi karir yang terbatas, yaitu siswa tidak dapat informasi yang cukup tentang berbagai jenis pekerjaan dan jalur pendidikan.

c) Hambatan dari sistem pendidikan

- Minimnya pelaksanaan bimbingan karir, yaitu kegiatan bimbingan karir belum menjadi program rutin yang terstruktur.

- Keterbatasan media dan sarana, yaitu kurangnya prnggunaan media digital, module interaktif, atau software assement karir.

4.3.3. Cara Mengatasi Hambatan Rendahnya Minat Karir Siswa Kelas

VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa dalam upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan minat karir siswa di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang memerlukan pendekatan yang menyeluruh, karena pada tahap ini siswa pada masa transisi dan mencari jati diri. Berikut adalah beberapa cara yang efektif untuk mengatasinya :

- a. Pemberian layanan bimbingan karir
- b. Peningkatan pemahaman diri siswa
- c. Keterlibatan orangtua
- d. Pemanfaatan media dan teknologi
- e. Penguatan kegiatan ekstrakurikuler
- f. Pendidikan karakter dan motivasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka didapatkan data mengenai peran pihak SMP Swasta Awal Karya Pembangunan dalam melakukan tanggung jawab sebagai orangtua siswa khususnya dalam hal minat karir, sekolah ini mempunyai kebijakan yaitu berperan sebagai orangtua siswa yang sebenarnya. Dalam berperan sebagai orangtua khususnya dalam pembinaan minat karir terhadap siswa, pihak sekolah ini memberlakukan *reward and punishment* dengan tujuan agar siswa bersemangat untuk melakukan hal yang menghasilkan *reward* dan

menghindari untuk melakukan hal yang menimbulkan *punishment* atau hukuman. Dalam melakukan pembinaan minat karir siswa guru BK di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan dituntut untuk senantiasa berperilaku santun supaya menjadi teladan yang baik. Pembinaan minat karir di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan ini dilaksanakan melalui pendidikan formal dan non formal.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kesalahan dan kekilafan yang berakibat dari berbagai factor yang ada pada peneliti. Kendala – kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, hinggamenelolaan data.

1. Keterbatasan kemampuan yang ditiliki oleh penelitian baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal skripsi, dan pelaksanaan penelitian, pengelolaan data dan proses pembuatan skripsi.
2. Penelitian yang terkendala waktu dan juga management waktu, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga kemungkinan terdapat kesalahan dalam penafsiran data yang sudah diperoleh dari lapangan.
3. Terbatasnya waktu peneliti untuk melakukan riset lebih lanjut pada SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang.

Selain keterbatasan diatas, peneliti juga me nyadari bahwa kekurangan wawasan peneliti dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah kurangnya buku pedoman wawancara secara baik, merupakan

keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari. Maka dari pada itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang akan didapat dalam penyempurnaan penelitian ini agar dapat memotivasi peneliti dalam penyempurnaan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, penerapan bimbingan kelompok melalui digital career module terhadap minat karir siswa kelas VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang yaitu:

1. Bentuk pelaksanaan bimbingan kelompok di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan yakni menggunakan media digital seperti aplikasi whatsapp, telegram dan google meet. Terkait dengan materi bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, yaitu materi tentang studi lanjut, kerja dan wirausaha.
2. Untuk mengetahui manfaat bimbingan karir berbasis media digital terhadap perencanaan karir siswa. Hal ini dapat diketahui melalui adanya peningkatan pemahaman setelah diberikan materi bimbingan karir oleh guru bimbingan dan konseling, diantaranya berupa meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi, memahami informasi tentang dunia kerja dan memahami keterampilan dalam berwirausaha.

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah SMP Swasta Awal Karya Pembangunan hendaknya menambahkan lagi digital career module agar lebih banyak referensi untuk meningkatkan minat karir siswa, serta ditambahkan lagi program khusus dalam proses pembinaan.

2. Kepada guru BK agar selalu memperhatikan setiap perkembangan anak siswa semaksimal mungkin, dan membuat siswa merasa nyaman jika saat diberikan pembinaan dan bimbingan.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih dalam lagi, terutama terhadap hal-hal yang belum tersentuh oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Mahdani, UB160203, Arfan Arfan, and Massuhartono Massuhartono. "IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA: STUDI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 9 MUARO JAMBI." Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020. Accessed June 17, 2021. <http://repository.uinjambi.ac.id/3614/>.
- Arifianto, S., and Christiany Juditha. *MEDIA DIGITAL DAN PERUBAHAN BUDAYA KOMUNIKASI*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Arifianto, S. *Praktik Budaya Media Digital Dan Pengaruhnya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018
- Anggela, Era. "PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA." Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020
- Amin, Safwan. *PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING*. 3rd ed. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh Divisi Penerbitan, 2014
- Ardana, Subagia, Nyoman. & Dharsana, I Ketut. & Suranata, Kadek. *Penerapan Konseling Karir Holland Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Singaraja*. E-juurnalUndiksa Jurusan Bimbingan Konseling
- Amti, Erman, dan Prayitno. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adiputra, Sofwan. "PENGUNAAN TEKNIK MODELING TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA." *Jurnal Fokus Konseling* 1, no. 1 (January 27, 2015). Accessed November 20, 2021. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/70>
- Basri, A. Said Hasan. "URGENSI PENGGUNAAN TEKNOLOGI MEDIA DALAM IMPLEMENTASI BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 1, no. 1 (March 1, 2018): 83–10.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Digital*. PT Remaja Rosdakarya, 2021.

- Batubara, Juliana. "Perkembangan Dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 43–47.
- Daryanto, and Mohammad Farid. *Bimbingan Konseling: Panduan Guru BK Dan Guru Umum*. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015
- Fadli, Rima Pratiwi, Mudjiran Mudjiran, Ifdil Ifdil, and Berru Amalianita. "Peluang Dan Tantangan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 2 (2019): 102–108.
- Fatimah, Siti. "Pendampingan Perencanaan Karir Dalam Meningkatkan Self Efficacy Siswa SMK." *Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (June 29, 2018): 1–11.
- Hannani, Nabilah. "Pengertian WhatsApp : Sejarah, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangannya," n.d. Accessed June 23, 2022. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp/>.
- Handoko, Martin, and Theo Riyanto. *BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH*. Yogyakarta: PT KANISIUS Anggota SEKSAMA (Sekretariat Bersama) Penerbit Katolik Indonesia Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), 2010.
- Hadi Sutrisno. 2005. *Statistik Pendidikan, jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi Sutrisno. 2003. *Metodologo Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Husini Usman, & Rija Mulia, 2014, *Metodologi Penelitian Sosial, Identifikasi Prospek lapangan kerja Mahasiswa Lulusan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan komunikasi,
- Lexy J Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Dede Rahmat, Wening Cahya Wulan, and Robbani Alfian. *Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. 1st ed. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2019.
- Kushendar, Kushendar, Indra Laksana, Nurul Enggar Permana, and Reni Yunita. "Development Goals 2030: Teknologi Mudah Guna Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 1, no. 1 (March 1, 2019): 38–45.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di sekolah*. Jakarta.
- Masdudi. *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*. Revisi. Cirebon: Nurjati Press, 2015.
- Munir. *PEMBELAJARAN DIGITAL*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Nengsih, Nengsih, and Sari Wardani Simarmata. "PENGEMBANGAN MODUL BIMBINGAN KARIR BERBASIS PROBLEM SOLVING APPROACH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN ARAH KARIR SISWA." Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan 0, no. 0 (December 10, 2019). Accessed June 28, 2021. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/828>.
- Nurihsan, Achmad Juntika. *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Rahman, Fathur. "Modul Ajar Pengembangan Dan Evaluasi Program Bk." Yogyakarta: Universitas Yogyakarta (2012).
- Rohmawati, Novia. "Kemandirian Siswa Dalam Merencanakan Karir Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir." *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 8, no. 2 (December 30, 2019): 67–73.
- Sari, Kurnia, and Vella Auliya Istiqoma. "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER MELALUI BIMBINGAN KARIR MEDIA MIND MAPPING." *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (March 28, 2019): 20–29.
- Siti Hartinah DS, 2009. *Komsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Tegal, Refika Aditama.
- Sitompul, Lenia. "MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERENCANAAN KARIR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IX-1 SMP NEGERI 1 GEBANG TAHUN 2017-2018." *TABULARASA* 15,no. 3 (December 30, 2018): 316–327.
- Sugiyarto, Joko. "UPAYA MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SRAGEN MELALUI BIMBINGAN KARIR DENGAN PENGGUNAAN MEDIA MODUL." *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2018): 275–284.
- Suhertina. *PENYUSUNAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH*. Pekanbaru: CV. MUTIARA PESISIR SUMATRA, 2015.
- Suryahadikusumah, Ahmad Rofi, Kurniasari Kurniasari, Muhammad Ferdiansyah, Syska Purnamasari, Arizona Arizona, and Endang Surtiyoni. "MEMPERSIAPKAN KARIR SISWA DI ERA DIGITAL MELALUI PEMAHAMAN TIPOLOGI KEPERIBADIAN DAN DUNIA KERJA." *WIDYA LAKSANA* 8, no. 2 (September 1, 2019): 119–124.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet ke-19. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2007. *bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta:PT. Radja Grafindo.
- _____. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Press
- Zuriah Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Pedoman wawancara

Peranan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang

A. Guru Bimbingan Konseling

1. Digital Career Module yang seperti apa yang dipakai dalam proses belajar mengajar agar meningkat minat karir siswa ?
2. Program apa yang dilaksanakan di SMP Awal Karya Pembangunan Galang ?
3. Apakah ada evaluasi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan?
4. Apakah guru Bimbingan Konseling sering memperhatikan minat karir anak dalam belajar ?
5. Teori / tindakan yang seperti apa yang dilakukan guru bimbingan konseling agar minat karir siswa meningkat?
6. Apakah guru selalu memberikan arahan kepada anak anak dalam melakukan aktivitas ?
7. Bagaimana pelaksanaan melalui digital creer module yang diterapkan disini ?
8. Bagaimana minat karir siswa pada awal masuk SMP Swasta Awal Karya Pembangunan di Galang ?
9. Apa tujuan diberikannya pelatihan minat karir pada siswa ?
10. Apa hasil yang dicapai dalam pembelajaran minat karir kepada siswa ?
11. Apa saja hambatan dalam membina minat karir kepada siswa?
12. Bagaimana cara guru bimbingan konseling dalam menyelesaikan kendala yang ada khususnya mengenai pembinaan pembelajaran minat karir siswa ?

B. Murid Kelas VIII

1. Apakah ada pembekalan kepada siswa mengenai minat karir siswa sebelum masuk ke SMP Swasta Awal Karya Pembangunan di Galang?
2. Metode yang seperti apa yang diterapkan dalam pembelajaran digital career module?

3. Apakah ada perkembangan selama terlaksanakan pembelajaran dengan menggunakan digital career module?
4. Apakah para siswa paham akan minat karir?
5. Apakah ada perubahan setelah belajar menggunakan digital career module ?
6. Digital career module seperti apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas?
7. Sudah berapa lama para siswa belajar menggunakan digital module?
8. Apakah ada perubahan setelah belajar mengenai minat karir dalam mengambil keputusan kedepannya?
9. Apakah guru bimbingan konseling ada bertanya kepada siswa mengenai minat karir?
10. Setelah melaksanakan pembelajaran terhadap minat karir, apakah ada peningkatan terhadap siswa satu sama lainnya?
11. Bila mempunyai masalah, siapakah orang yang pertama kali adik ceritakan masalah yang adik alami ?

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

A	Komponen layanan	Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Siswa Kelas VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang
B	Topik Layanan	Minat Karir Melalui Bimbingan Kelompok
C	Bidang Layanan	Karakteristik
D	Fungsi Layanan	Mampu Berkomunikasi Dengan Efektif, Mampu Mengemukakan Ide, Mampu bekerja sama dengan baik, dapat memahami diri sendiri.
E	Sasaran Layanan	Siswa kelas VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan
F	Materi	1. Pengetahuan mengenai minat karir, melalui digital career module terhadap bimbingan kelompok 2. Pengaplikasian membentuk minat karir melalui bimbingan kelompok. 3. Meningkatkan minat karir melalui bimbingan kelompok.
G	Metode dan Teknik	Diskusi, Praktek dan Tanggungjawab
H	Media Alat	Hp
I	Waktu	60 menit
J	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
K	Tujuan	1. Mendapatkan pengetahuan mengenai minat karir, membentuk minat karir terhadap bimbingan kelompok 2. Pengaplikasian minat karir melalui bimbingan kelompok. 3. Dapat meningkatkan minat karir melalui bimbingan kelompok.
L	Uraian Kegiatan	
	Tahap Awal	

		1. Pemimpin kelompok memberi salam dan menyapa anggota kelompok / siswa dengan ramah. 2. Menunjukkan penerimaan dan menyampaikan terima kasih atas kehadiran segenap siswa. 3. Pemimpin kelompok memimpin doa mengawali kegiatan. 4. Pemimpin kelompok menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya bimbingan kelompok 5. Menjelaskan proses pelaksanaan bimbingan kelompok dan peran pemimpin maupun siswa. 6. Pemimpin kelompok menjelaskan asas- asas bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kekinian, kenormativan) 7. Siswa memperkenalkan diri
	2. Tahap Peralihan (Transisi)	
		1. Menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki tahap inti/kerja. 2. Mengkondisikan siswa agar siap melanjutkan ke tahap berikutnya 3. Membangkitkan semangat dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok
	Tahap Inti	
		a. Kegiatan pemimpin kelompok: 1. menayangkan video dari yang berhubungan dengan materi layanan 2. Pemimpin kelompok mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat dari video yang telah ditayangkan dan dijelaskan 3. Pemimpin kelompok menjelaskan materi dalam power point yang berhubungan dengan materi layanan

		4. Pemimpin kelompok melakukan ice breaking 5. Menjawab pertanyaan dari peserta didik yang kurang paham dari materi yang telah disampaikan oleh pemimpin kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya b. Kegiatan siswa 1. Mendengarkan dan memahami video dan materi yang telah dijelaskan pemimpin. 2. Melakukan Brain storming / curah pendapat dari dan video yang telah ditayangkan dan dijelaskan oleh pemimpin kelompok. 3. Melakukan ice breaking 4. Anak panti yang kurang paham dari materi yang telah disampaikan oleh pemimpin kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya
	4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
		1. Pemimpin kelompok mengingatkan anak panti bahwa kegiatan akan segera berakhir. 2. Pemimpin kelompok meminta kepada salah satu anak panti untuk menyampaikan kesan-kesan, dan harapan, dalam mengikuti bimbingan kelompok 3. Menyampaikan terimakasih kepada anak panti atas partisipasi aktifnya dan kekompakkannya selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. 4. Pemimpin kelompok memimpin doa penutup
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Pemimpin kelompok melakukan evaluasi dengan mengamati sikap atau antusias

		dari anak panti dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok : a. Keaktifan anak panti dalam mengikuti bimbingan kelompok b. Antusiasme siswa dalam megikuti layanan c. Dinamika kelompok yang tercipta saat layanan
	Evaluasi Hasil	
		Pemimpin kelompok melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil yang diperoleh anakmpanti setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok : a. Membandingkan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian materi dalam bimbingan kelompok b. Mengetahui perasaan dan kepuasan siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok











MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Pratiwi Damanik
 NPM : 2102080045
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,65

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Bimbingan Konseling Karir Melalui Digital Career Module terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas V/III SMP AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025	
	Hubungan Antara Aktivitas layanan Bimbingan Konseling Dengan Motivasi Belajar Siswa AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025	
	Pengaruh program konseling Anti-Bullying terhadap pencegahan perilaku bullying disekolah Smp AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun ajaran 2024-2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2025
 Hormat Pemohon,



Aulia Pratiwi Damanik

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Pratiwi Damanik
 NPM : 2102080045
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Bimbingan Konseling Karir Melalui Digital Career Module terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Dra. Khairtati Purnama Nst., M.Psi** 13/25

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2025
 Hormat Pemohon,

Aulia Pratiwi Damanik

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 453/II.3-AU/UMSU-02/ F/2025
Lamp : —
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Aulia Pratiwi Damanik
N P M : 2102080045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Bimbingan Konseling Karir Melalui *Didital Career* Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024/2025

Pembimbing : Dra. Khairtati Purnama Nst.,M.Psi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarsa tanggal : **13 Februari 2026**

Medan, 14 Sya'ban 1446 H
13 Februari 2025 M

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Lengkap : Aulia Pratiwi Damanik
 N.P.M : 2102080045
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Bimbingan Konseling Karir Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas Viii Smp Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
13-2-2025	Acc Pengajuan Judul	JL
20-2-2025	Bimbingan Bab I	JL
12-3-2025	Bimbingan Bab I dan B II	JL
17-3-2025	Bimbingan melanjutkan Bab III	JL
17-4-2025	Bimbingan Bab III	JL
25-4-2025	Bimbingan melanjutkan dari Bab I sampai II	JL
7-5-2025	Acc seminar proposal	JL

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, Mei 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Pratiwi Damanik
 N.P.M : 2102080045
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Bimbingan Konseling Karir Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas Viii Smp Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025

Sudah layak diseminarkan.

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, Mei 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Pratiwi Damanik
N.P.M : 2102080045
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Bimbingan Konseling Karir Melalui Digital Career Module terhadap Minat Karir
Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun
Ajaran 2024-2025

Menjadi:

Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module Terhadap Minat Karir
Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun
Ajaran 2024-2025

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2025
Hormat Pemohon

Aulia Pratiwi Damanik

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nst., M.Psi

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Pratiwi Damanik
 N.P.M : 2102080045
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang tahun ajaran 2024-2025

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2025

Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Aulia Pratiwi Damanik

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 28 Mei 2025 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Aulia Pratiwi Damanik
 N.P.M : 2102080045
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang tahun ajaran 2024-2025

No.	Masukan dan Saran
Judul	Penerapan bimbingan kelompok melalui digital career module terhadap minat karir peserta didik kelas VIII SMP swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang tahun ajaran 2024-2025
Bab I	Perbaiki latar belakang dan permasalahannya kesekelompokan dua-dua
Bab II	Perbaiki Pemasukan dan II
Bab III	Lihat III objek penelitian is benar benar dan asarannya
Lainnya	
Kesimpulan	☐ Disetujui ☐ Ditolak ☐ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi, Psikolog



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Pratiwi Damanik
 N.P.M : 2102080045
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui Digital Career Module terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang tahun ajaran 2024-2025

Pada hari Rabu, 28 Mei 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

M. Fauzi Hashuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1460/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 05 Muharram 1447 H
 Lamp : --- 1 Juli 2025 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth Bapak/Ibu Kepala
 SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan)
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Aulia Pratiwi Damanik
 NPM : 2102080045
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui digital Career Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2024-2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan

Dra. H. Syamsyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

****Pertinggal****





**YAYASAN AWAL KARYA PEMBANGUNAN (YAKP)
KABUPATEN DELI SERDANG
SMP SWASTA AWAL KARYA PEMBANGUNAN GALANG**

SK. MENKUMHAM NO : AHU-AH.01.06-0021801 TAHUN 2024
Jl. Perjuangan Lk.VII Kel. Galang Kota Kec. Galang Telp.(061)7980736 Kode Pos.20585
Email : smpakpgalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 43 .2/SMPS.AKP/GL/P-16/2025

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Dekan Bidang Akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 1460/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Tanggal 1 Juli 2025 tentang Permohonan Izin Riset di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang atas :

Nama	: AULIA PRATIWI DAMANIK
NPM	: 2102080045
Program Studi	: Bimbingan Konseling
Jurusan	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas	: Teknik
Judul Tugas Akhir	: Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui digital Career Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta AKP Galang Tahun Ajaran 2024/2025.

Benar Mahasiswi tersebut telah selesai melaksanakan Riset di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang pada tanggal 14 Juli 2025 untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Galang, 29 Juli 2025
Kepala Sekolah

DIAN ANGRAINI, S.Pd, MM



YAYASAN AWAL KARYA PEMBANGUNAN (YAKP)

KABUPATEN DELI SERDANG

SMP SWASTA AWAL KARYA PEMBANGUNAN GALANG

SK. MENKUMHAM NO : AHU-AH-01.06-0021801 TAHUN 2024

Jl. Perjuangan Lk.VII Kel. Galang Kota Kec. Galang Telp.(061)7980736 Kode Pos.20585

Email : smpakpgalang@gmail.com

Galang, 14 Juli 2025

Nomor : 714 .2/SMPS.AKP/GL/P-16/2025

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth

Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 1460/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Tanggal 1 Juli 2025 tentang Permohonan Izin Penelitian di SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang atas :

Nama	: AULIA PRATIWI DAMANIK
NPM	: 2102080045
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Penerapan Bimbingan Kelompok Melalui digital Career Module Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang Tahun Ajaran 2024-2025.

Kami dari Pihak SMP Swasta Awal Karya Pembangunan Galang dapat menerima dan mendukung mahasiswi tersebut untuk melakukan penelitian, dengan ketentuan segala sesuatu yang terjadi pada saat melakukan kegiatan tersebut menjadi tanggung jawab mahasiswa tersebut diatas.

Demikian di sampaikan dan diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

DIAN ANGRAINI, S.Pd,MM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama	: Aulia Pratiwi Damanik
Npm	: 2102080045
Tempat,Tanggal Lahir	: Desa Paku, 05 Agustus 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Suku	: Simalungun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Dusun III Paku Kec. Galang Kab. Deli Serdang
Anak ke	: 2 Dari 2 Bersaudara
Email	: auliapратиwi1119@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Arun Damanik
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Djuliana Sinaga
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Dusun III Paku Ke. Galang Kab. Deli Serdang

C. PENDIDIKAN

- | | |
|--|-------------|
| 1. SDN 106197 Paku | : 2009-2015 |
| 2. SMP Swasta Islam Terpadu Hasanah | : 2015-2018 |
| 3. SMA Negeri 1 Galang | : 2018-2021 |
| 4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | : 2021-2025 |

FILE SKRIPSI AULIA PRATIWI DAMANIKK 2.docx

by 1 1

Submission date: 04-Aug-2025 02:21AM (UTC-0500)

Submission ID: 2723712432

File name: FILE_SKRIPSI_AULIA_PRATIWI_DAMANIKK_2.docx (284.61K)

Word count: 16710

Character count: 113852

FILE SKRIPSI AULIA PRATIWI DAMANIKK 2.docx

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	3 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5 %
2	jurnaljunjunganpendidikan.com Internet Source	2 %
3	core.ac.uk Internet Source	1 %
4	id.123dok.com Internet Source	1 %
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
7	www.journal.staidenpasar.ac.id Internet Source	<1 %
8	123dok.com Internet Source	<1 %
9	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
10	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %

12	Internet Source	<1 %
13	studylibid.com Internet Source	<1 %
14	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
17	news.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	www.neliti.com Internet Source	<1 %
20	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On